

KABUPATEN TULANG BAWANG DALAM ANGKA

TULANG BAWANG REGENCY IN FIGURES

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TULANG BAWANG**
BPS-STATISTICS OF TULANG BAWANG REGENCY

KABUPATEN TULANG BAWANG DALAM ANGKA

TULANG BAWANG REGENCY IN FIGURES

2020



Kabupaten Tulang Bawang DALAM ANGKA
Tulang Bawang Regency in Figures
2020

ISSN: 1907-4727

No. Publikasi/*Publication Number*: 18080.2003

Katalog /*Catalog*: 1102001.1808

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 237 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Tulang Bawang

BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Tulang Bawang

BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Aditya Anggit Pradika, S.Tr.Stat.

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Tulang Bawang/*BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*: Percetakan dan Fotocopy Iwan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

KEPALA BPS KABUPATEN TULANG BAWANG
CHIEF STATISTICIAN OF TULANG BAWANG REGENCY



Ir. Sugiarto



KATA PENGANTAR

Kabupaten Tulung Bawang Dalam Angka 2019 merupakan seri publikasi tahunan BPS Kabupaten Tulung Bawang yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kabupaten Tulung Bawang. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang disajikan. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi Tulung Bawang Dalam Angka dan tabel-tabel berdasarkan subjek, maka publikasi ini bisa dibaca dan diunduh melalui website BPS Kabupaten Tulung Bawang (<https://tulungbawangkab.bps.go.id>) tanpa membayar.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Tulung Bawang.

Mei 2020
Kepala BPS
Kabupaten Tulung Bawang

Ir. Sugiarto



PREFACE

Tulang Bawang Regency in Figures 2019 is an annual publication series BPS of Tulang Bawang Regency which presents various types of data sourced from BPS and other institutions. This publication contains an overview of geography and climate conditions, governance, and the development of socio-demographic and economic conditions in Tulang Bawang Regency. To facilitate the understanding and utilization of data, technical explanations are also included of each type of statistics presented. To facilitate access to the publication of Tulang Bawang in Numbers and tables by subject, this publication can be read and downloaded via the BPS website of Tulang Bawang Regency (<https://tulangbawangkab.bps.go.id>) without paying.

This publication can be realized thanks to the cooperation and participation of various parties. To all those who have contributed, we extend our appreciation and thanks. Hopefully the publications presented are useful for users for various purposes. Although this publication has been prepared as well as possible, but it is realized there are still shortcomings and errors that occur. We look forward to your comments and suggestions from users of this publication for improvement in the upcoming annual edition published by BPS Tulang Bawang Regency.

Mei 2020
Chief Statistician of
Tulang Bawang Regency

Ir. Sugiarto

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	53
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	109
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	157
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	165
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	173
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	183
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	191
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	199
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	207
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	227

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tulang Bawang Regency 2019</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Tulang Bawang Regency 2019</i>	9
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun BMKG Pesawaran, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Pesawaran BMKG Station, 2019</i>	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Tulang Bawang Regency 2015–2019</i>	22
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2019	

	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tulang Bawang Regency 2019.....</i>	23
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tulang Bawang Regency December 2018 dan December 2019</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tulang Bawang Regency December 2018 and December 2019.....</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tulang Bawang Regency December 2018 and December 2019</i>	28
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual XXX Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019	

	<i>Actual XXX Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	32
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tulang Bawang Regency 2019</i>	45
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tulang Bawang Regency 2019</i>	48
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tulang Bawang Regency 2019</i>	49
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The</i>	

	<i>Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tulang Bawang Regency 2019.....</i>	51
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	70
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Regency 2018/2019 dan 2019/2020</i>	73
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency 2018/2019 dan 2019/2020</i>	74
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Regency 2018/2019 dan 2019/2020</i>	77
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency 2018/2019 dan 2019/2020</i>	78
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Regency , 2018/2019 dan 2019/2020</i>	81
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency 2018/2019 dan 2019/2020</i>	82
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency 2018/2019 dan 2019/2020</i>	85
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Regency 2018/2019 dan 2019/2020</i>	86
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tulang Bawang Regency 2014–</i>	

	Halaman Page
2019.....	89
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tulang Bawang Regency 2018 and 2019</i>	94
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulang Bawang, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tulang Bawang Regency 2018 and 2019</i>	95
4.2 KESEHATAN HEALTH.....	
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Tulang Bawang Regency 2014–2019</i>	96
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Tulang Bawang Regency 2019</i>	102
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Tulang Bawang Regency 2019</i>	103
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Tulang Bawang Regency 2011–2018</i>	104
4.4 KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tulang Bawang, 2012–2019	

	Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tulang Bawang Regency 2012–2019	107
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Tulang Bawang, 2012–2019 Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tulang Bawang Regency 2012–2019	108
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (ha), 2018 and 2019</i>	124
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	127
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (ha), 2016–2019</i>	130
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (ha), 2016–2019</i>	131
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m²), 2018 and 2019</i>	132
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in</i>	

	Halaman Page
<i>Tulang Bawang Regency (kg), 2018 and 2019</i>	134
5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m²), 2016–2019</i>	136
5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (kg), 2016–2019</i>	137
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m²), 2018 and 2019</i>	138
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	140
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m²), 2016–2019</i>	142
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Tulang Bawang Regency (stalks), 2016–2019</i>	143
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (ton), 2018 and 2019</i>	144
5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Tulang Bawang, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (ton), 2016–2019</i>	147

5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	148
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Regency (ton), 2018 and 2019</i>	152

**6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Tulang Bawang Regency 2019</i>	162
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tulang Bawang Regency 2015–2019</i>	163
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Tulang Bawang Regency 2019</i>	164

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Tulang Bawang Regency 2016–2019</i>	171
7.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang dan Hotel Nonbintang Menurut Kabupaten/Kota, 2019 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel and Non-Classified by Kabupaten/Kota, 2019</i>	172

**8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Tulang Bawang Regency (km), 2017–2019</i>	178
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Tulang Bawang Regency (km), 2017–2019</i>	179
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Tulang Bawang Regency (km), 2017–2019</i>	180

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Tulang Bawang Regency 2016–2019</i>	181
-------	--	-----

9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tulang Bawang Regency 2016–2019</i>	188
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Tulang Bawang Regency 2019</i>	189
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Tulang Bawang, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tulang Bawang Regency 2018 and 2019</i>	196
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tulang Bawang, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tulang Bawang Regency 2018 and 2019</i>	197
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tulang Bawang Regency 2018 and 2019</i>	198
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Tulang Bawang, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tulang Bawang Regency 2016–2019</i>	206

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	217
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	219
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tulang Bawang Regency 2015–2019.....</i>	221
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tulang Bawang Regency (percent), 2016–2019</i>	223
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2015–2019 ..</i>	225
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	226

13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi XXX (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in XXX Province (thousand), 2015–2019</i>	232
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi XXX (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in XXX Province (percent), 2015–2019</i>	233
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi XXX (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in XXX Province (thousand), 2015–2019</i>	234
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi XXX, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in XXX Province, 2015–2019</i>	235

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	5
1.2 Tinggi Wilayah di Kabupaten Tulang Bawang (mdpl), 2019 <i>Altitude in Tulang Bawang Regency (m a.s.l), 2019</i>	6
2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 <i>Number of Villages by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019</i>	20
2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tulang Bawang Regency, December 2019</i>	21
3.1 Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 <i>Population by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019</i>	44
4.1 Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019/2020 <i>Number of Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019/2020</i>	68
4.2 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018</i>	69
5.1 Produksi Cabai Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang (kuintal), 2018 dan 2019 <i>Production of Chili by Subdistrict in Tulang Bawang Regency (quintal), 2018 dan 2019</i>	123
6.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019</i>	161
7.1 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia	

	pada Hotel Nonbintang Menurut Kabupaten/Kota, 2019 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified by Kabupaten/Kota, 2019</i>	170
8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2017 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Tulang Bawang Regency (km), 2017</i>	177
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Tulang Bawang Regency, 2019</i>	187
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Tulang Bawang Regency, 2019</i>	195
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Tulang Bawang, 2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tulang Bawang Regency, 2019</i>	205
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2015-2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices Agriculture, Forestry, and Fishing Industry in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2015-2019</i>	216
13.1	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2019</i>	231

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	440,511	445,797	450,902
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,24	1,20	1,15
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	69,41	69,59	69,88
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	68,82	69,31	68,24
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	3,47 ⁴	3,53 ⁴	4,04 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu/thousand	44,31	43,10	42,06
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,06	9,69	9,33
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	67,07	67,70	68,23
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	miliar rupiah billion rupiahs	19 861,02 ^x	21 561,45 ^{xx}	23 289,82 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	5,45 ^x	5,49 ^{xx}	5,48 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	45,09 ^x	48,37 ^{xx}	51,65 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

BAB

Chapter

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



Wilayah Terluas
DENTE TELADAS

685,65

(dalam km²)

Luas Wilayah
Total Area

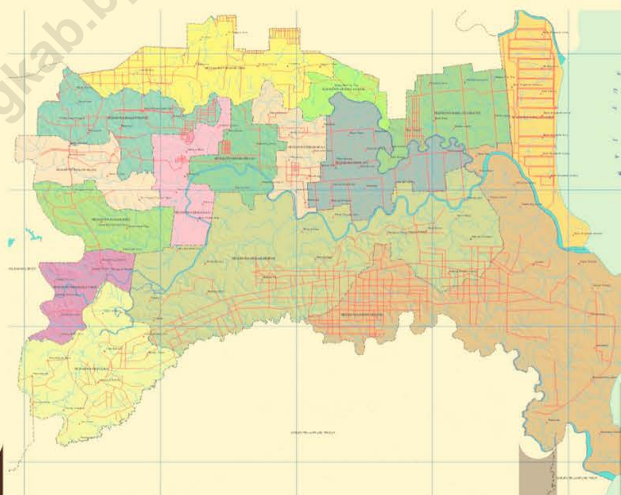
3.466,32 km²



Wilayah Terkecil
MERAKSA AJI

94,71

(dalam km²)



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Secara astronomis, Kabupaten Tulang Bawang terletak antara 105°09' Bujur Timur sampai 105°55' Bujur Timur dan 04°08' Lintang Selatan sampai 04°41' Lintang Selatan.</p> | <p>1. <i>Astronomically, Tulang Bawang Regency is located between 105°09' till 105°55' east longitude and 04°08' till 04°41' south latitude.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Tulang Bawang memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Mesuji; Selatan – Kabupaten Lampung Tengah; Barat – Kabupaten Tulang Bawang Barat; Timur – Laut Jawa.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, Regency Tulang Bawang has boundaries as follows: North – Mesuji Regency; South – Lampung Tengah Regency; West – Tulang Bawang Barat Regency; East – Java Sea.</i></p> |
| <p>3. Kabupaten Tulang Bawang terdiri dari 15 Kecamatan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Banjar Agung - Banjar Margo - Gedung Aji - Penawar Aji - Meraksa Aji - Menggala - Penawar Tama - Rawajitu Selatan - Gedung Meneng - Rawajitu Timur - Rawa Pitu - Gedung Aji Baru - Dente Teladas - Banjar Baru - Menggala Timur | <p>3. <i>Regency Tulang Bawang has 15 Districts. These include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Banjar Agung</i> - <i>Banjar Margo</i> - <i>Gedung Aji</i> - <i>Penawar Aji</i> - <i>Meraksa Aji</i> - <i>Menggala</i> - <i>Penawar Tama</i> - <i>Rawajitu Selatan</i> - <i>Gedung Meneng</i> - <i>Rawajitu Timur</i> - <i>Rawa Pitu</i> - <i>Gedung Aji Baru</i> - <i>Dente Teladas</i> - <i>Banjar Baru</i> - <i>Menggala Timur</i> |

ULASAN

Kabupaten Tulang Bawang terdiri dari lima belas (15) kecamatan dan 151 desa. Kabupaten Tulang Bawang memiliki luas wilayah sebesar 3466,32 Km². Kecamatan terluas adalah Kecamatan Dente Teladas, dengan luas sebesar 685,65 Km² atau sebesar 19,78 persen dari total luas wilayah Kabupaten Tulang Bawang. Kecamatan Gedung Meneng dan Kecamatan Menggala merupakan kecamatan dengan luas terbesar kedua dan ketiga di Kabupaten Tulang Bawang.

Secara umum wilayah Kabupaten Tulang Bawang berada di dataran rendah. Ketinggian wilayah di Kabupaten Tulang Bawang bervariasi antara 2 Mdpl – 44 Mdpl. Beberapa kecamatan yang memiliki ketinggian wilayah kurang dari 10 Mdpl topografisnya didominasi rawa. Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Rawajitu Selatan, Kecamatan Rawajitu Timur, Kecamatan Rawa Pitu, Kecamatan Gedung Meneng dan Kecamatan Dente Teladas.

Berdasarkan pengamatan unsur iklim diketahui rata-rata suhu minimum mencapai 26,5 0C yang terjadi pada bulan Juli dan Agustus. Rata-rata suhu maksimum yang tercatat adalah mencapai 28,6 0C yang terjadi dibulan November. Jumlah hari hujan sepanjang tahun 2019 mencapai 115 hari hujan, dengan intensitas hari hujan terbanyak pada bulan Januari.

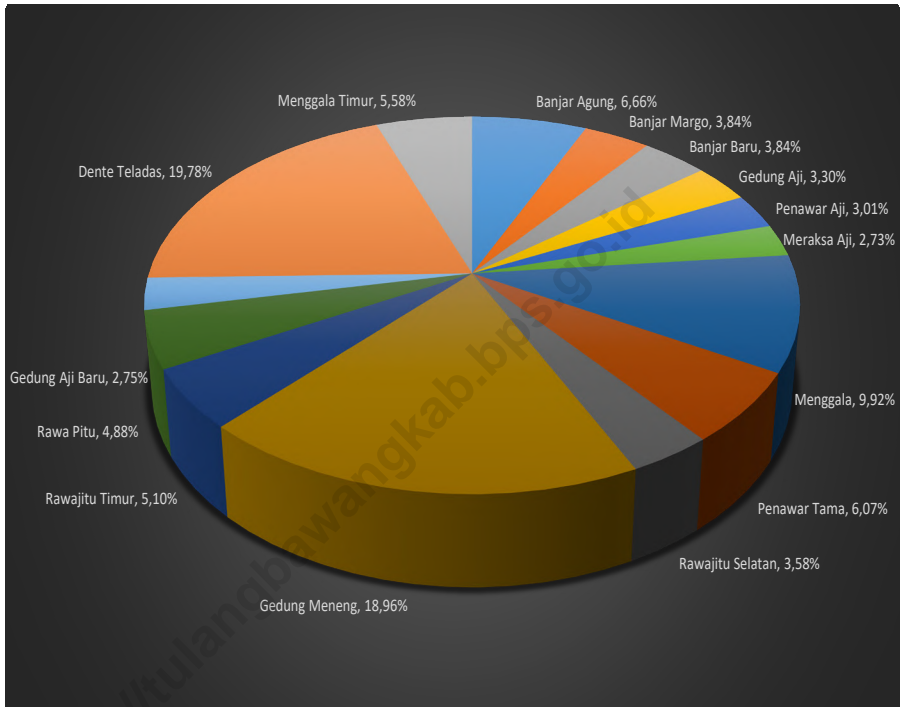
DESCRIPTION

Tulang Bawang Regency consists of fifteen (15) districts and 151 villages. Tulang Bawang Regency has an area of 3466.32 Km². The largest district is the Dente Teladas District, with an area of 685.65 Km² or 19.78 percent of the total area of Tulang Bawang Regency. Gedung Meneng Subdistrict and Penggala Subdistrict are the second and third largest subdistricts out of the fifteen subdistricts in Tulang Bawang Regency.

In general, the area of Tulang Bawang Regency is in the lowlands. The height of the area in Tulang Bawang Regency varies between 2 masl - 44 masl. Some sub-districts that have a height of less than 10 masl topographically dominated by swamps. These districts include Rawajitu Selatan District, Rawajitu Timur District, Rawa Pitu District, Gedung Meneng District and Dente Teladas District.

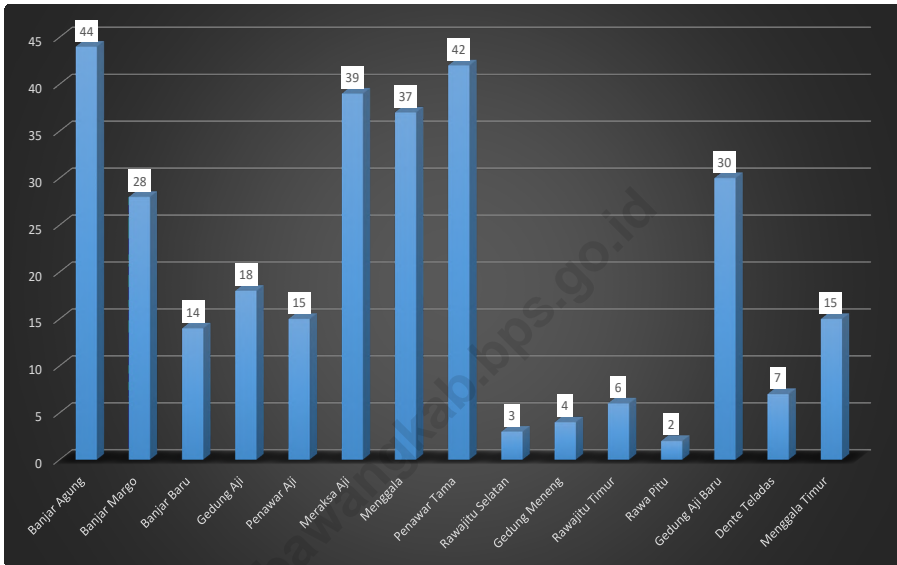
Based on observations of climate elements in the area of Tulang Bawang Regency conducted by Pesawaran BMKG Station it can be seen that the average minimum temperature reaches 26.5 0C which occurred in July and August. The average maximum temperature recorded was 28.6 0C which occurred in November. The number of rainy days throughout 2019 reached 115 rainy days, with the most intensity of rainy days in January and February.

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 1.2 Tinggi Wilayah di Kabupaten Tulang Bawang (mdpl), 2019
Figures 1.2 Altitude in Tulang Bawang Regency (m a.s.l), 2019



Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Tulang Bawang /
Transportation Service of Tulang Bawang Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Banjar Agung	Banjar Agung	230,88
Banjar Margo	Agung Dalem	132,95
Banjar Baru	Kehuripan Jaya	132,95
Gedung Aji	Gedung Aji	114,47
Penawar Aji	Gedung Rejo Sakti	104,45
Meraksa Aji	Paduan Rajawali	94,71
Menggala	Ujung Gunung	344,00
Penawar Tama	Bogatama	210,53
Rawajitu Selatan	Medasari	123,94
Gedung Meneng	Gedung Meneng	657,07
Rawajitu Timur	Bumi Dipasena Jaya	176,65
Rawa Pitu	Batang Hari	169,18
Gedung Aji Baru	Sidomukti	95,36
Dente Teladas	Teladas	685,65
Menggala Timur	Lebuh Dalem	193,53
Tulang Bawang		3466,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Banjar Agung	6,66	0
Banjar Margo	3,84	0
Banjar Baru	3,84	0
Gedung Aji	3,30	0
Penawar Aji	3,01	0
Meraksa Aji	2,73	0
Menggala	9,92	0
Penawar Tama	6,07	0
Rawajitu Selatan	3,58	0
Gedung Meneng	18,96	0
Rawajitu Timur	5,10	0
Rawa Pitu	4,88	0
Gedung Aji Baru	2,75	0
Dente Teladas	19,78	0
Menggala Timur	5,58	0
Tulang Bawang	100	0

Sumber/*Source*: Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Banjar Agung	44,00	24
Banjar Margo	28,00	31
Banjar Baru	14,00	14
Gedung Aji	18,00	36
Penawar Aji	15,00	69
Meraksa Aji	39,00	63
Menggala	37,00	3
Penawar Tama	42,00	60
Rawajitu Selatan	3,00	120
Gedung Meneng	4,00	57
Rawajitu Timur	6,00	128
Rawa Pitu	2,00	85
Gedung Aji Baru	30,00	68
Dente Teladas	7,00	76
Menggala Timur	15,00	10
Tulang Bawang		

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Tulang Bawang /Transportation Service of Tulang Bawang Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun BMKG Pesawaran, 2019**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Pesawaran's BMKG Station, 2019**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	24,4	27,1	31,5	...	84	...
Februari/February	24,1	27,0	31,7	...	85	...
Maret/March	24,0	26,6	31,8	...	86	...
April/April	24,5	27,0	32,2	...	86	...
Mei/May	24,5	27,3	32,2	...	83	...
Juni/June	23,9	27,1	32,2	...	83	...
Juli/July	23,0	26,5	31,9	...	80	...
Agustus/August	22,3	26,5	33,0	...	75	...
September/September	22,6	27,2	34,1	...	72	...
Oktober/October	24,0	28,2	35,1	...	72	...
November/November	24,8	28,6	34,6	...	72	...
Desember/December	24,9	27,8	33,1	...	81	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	1,0	...	1 011,3	...
Februari/February	1,0	...	1 012,2	...
Maret/March	1,4	...	1 011,3	...
April/April	1,3	...	1 010,3	...
Mei/May	1,8	...	1 011,0	...
Juni/June	1,5	...	1 011,0	...
Juli/July	1,8	...	1 011,8	...
Agustus/August	2,1	...	1 012,0	...
September/September	2,5	...	1 012,5	...
Oktober/October	2,7	...	1 010,8	...
November/November	2,3	...	1 010,6	...
Desember/December	1,7	...	1 010,7	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	204,5	21	45,1
Februari/February	565	21	52,4
Maret/March	167	18	44,6
April/April	154	16	45,7
Mei/May	166,5	11	56,6
Juni/June	86,5	7	57,1
Juli/July	45	3	62,8
Agustus/August	42	2	66,7
September/September	0	0	71,9
Oktober/October	34	4	66,4
November/November	35	3	70,6
Desember/December	238,5	9	47,0

Sumber/Source: Stasiun BMKG Pesawaran/ Pesawaran's BMKG Station

BAB

Chapter

2

PEMERINTAHAN

Government



1.883

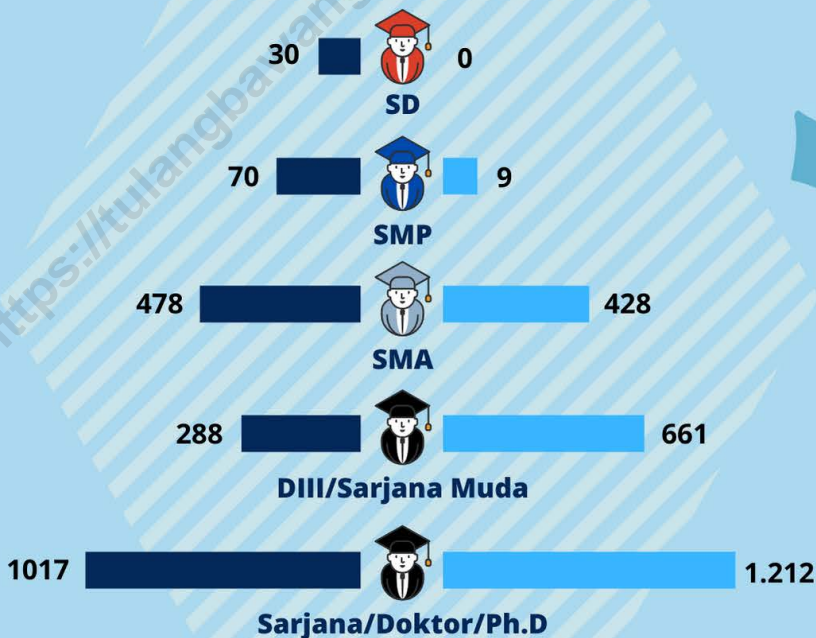
Menurut Jenis Kelamin

JUMLAH PNS
Number of Civil



2.310

Menurut Jenis Pendidikan



Tingkat Pendidikan PNS di Kabupaten Tulang Bawang paling banyak yaitu jenjang **Sarjana**

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Tulang Bawang periode 2017–2022 terdiri dari bupati, wakil bupati, sekretariat daerah, sekretariat DPRD, dinas daerah, lembaga teknis daerah, kecamatan, kelurahan dan satuan polisi pamong praja dan pemadam kebakaran.
3. Sekretariat daerah (Sekda) dipimpin oleh sekretaris daerah. Sekretaris mempunyai tugas dan kewajiban membantu kepala daerah dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan dinas daerah dan lembaga teknis daerah. Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, sekretaris daerah bertanggung jawab kepada kepala daerah.
4. Sekretariat DPRD dipimpin oleh seorang sekretaris DPRD. Sekretaris DPRD diangkat dan diberhentikan oleh bupati/walikota untuk kabupaten/kota. Tugas sekretaris DPRD adalah sebagai berikut:
 - Menyelenggarakan administrasi kesekretariatan DPRD
 - Menyelenggarakan administrasi keuangan DPRD
 - Menyediakan dan mengoor-

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government of Tulang Bawang Regency period 2017 –2022 consists of regent, vice regent, regional secretariat, the secretariat of Parliament, local agencies, local technical institute, district, village and united police pamong praja and firefighters.*
3. *Secretariat daerah by the secretary of regional areas. The Secretary has the duty and obligation to assist local leaders in formulating policies and coordinating the local agencies and the local technical institute. In carrying out its duties and responsibilities, the district secretary shall be responsible to the regional head.*
4. *Parliament Secretariat headed by a secretary of Parliament. Parliament Secretariat is appointed and dismissed by the regent / mayor for Kabupaten / town. Council secretary tasks are as follows:*
 - *Carrying out the administration of the secretariat of Parliament*
 - *Organizing the financial administration of Parliament*
 - *Provide and coordinate*

dinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.

- Mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD.

5. Dinas daerah merupakan unsur pelaksana pemerintahan daerah. Kepala dinas dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada kepala daerah melalui sekretaris daerah. Misalnya, dinas pekerjaan umum yang bertugas mengurus dan membangun jalan raya atau jembatan. Dinas Pendidikan mengurus masalah pendidikan, Dinas Kesehatan mengurus masalah kesehatan. Pada Dinas Daerah Kabupaten/ Kota dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis Dinas Daerah (UPTD) Kabupaten/Kota untuk melaksanakan sebagian tugas Dinas yang mempunyai wilayah kerja satu atau beberapa kecamatan.

6. Lembaga Teknis Daerah. Lembaga ini merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah. Tugasnya berperan dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat khusus. Lembaga teknis daerah berbentuk badan, kantor, atau rumah sakit umum daerah. Lembaga-lembaga tersebut dipimpin kepala badan, kepala kantor, dan direktur rumah sakit umum. Mereka diangkat

dinasikan experts that are needed by the parliament in me - carry functions in accordance with local financial capacity.

- Support the implementation of the tasks and functions of Parliament.

5. *Dinas Daerah is implementing the element of local governance. Heads of agencies in carrying out their duties responsible to the regional head through the provincial secretary . For example , the public works agency in charge of managing and building a highway or bridge . Education Department deal with the problem of education , health care Health Department . At the Department of District / City can be formed Regional Office Technical Implementation Unit (UPTD) Regency/ City Office to carry out some tasks that have a working area of one or several districts.*

6. *Lembaga Teknis Daerah. The Institute is the chief task of the supporting elements of the area. His job was instrumental in its development and implementation of a special nature area . Local technical institute entity , office , or district hospitals . Such institutions led by the head of the body , the head office , and the director of the general hospital . They are appointed by the head of the area*

- oleh kepala daerah yang memenuhi syarat atas usul sekretaris daerah.
7. Kecamatan merupakan bagian dari kabupaten/kota. Kecamatan terdiri atas beberapa kelurahan. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat. Camat bertanggung jawab kepada bupati/walikota.
 8. Kelurahan adalah daerah pemerint-tahan yang dibentuk di wilayah kecamatan yang ada di perkotaan dengan peraturan daerah yang berpedoman pada peraturan pemerintah. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang memiliki tugas sebagai berikut.
 9. Satuan polisi pamong praja merupakan perangkat pemerintahan daerah dalam memelihara ketenteraman dan ketertiban umum serta penegak peraturan daerah. Polisi Pamong Praja dibentuk agar penyelenggaraan pemerintah di daerah berjalan dengan baik.
- eligible at the proposal of the secretary of the area.*
7. *District is part of the Regency/ City. Sub-district consists of several villages. District led by a district head . Camat responsible to the regent / mayor.*
 8. *Village is an area of his government hold formed in the districts in urban areas with local regulations which are based on government regulations . Urban villages led by a headman who have the following duties .*
 9. *The police forces of the civil service is the regional government in maintaining peace and public order as well as the enforcement of local regulations . Municipal Police formed so as the government in the area goes well.*

ULASAN

Kabupaten Tulang Bawang sebelumnya merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Lampung Utara. Berdasarkan Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1997, terbentuklah Kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 20 Maret 1997. Wilayah Kabupaten Tulang Bawang pada saat itu memiliki wilayah terluas, 22% dari wilayah Provinsi Lampung. Dengan menyadari besarnya tantangan dan upaya percepatan pembangunan serta memperpendek rentang kendali pelayanan publik di wilayah Sai Bumi Nengah Nyappur ini, maka segenap elemen masyarakat dan sepenuhnya didukung oleh Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang. Pada tahun 2008 Kabupaten Tulang Bawang ini dimekarkan menjadi 3 (tiga) wilayah daerah otonom baru (DOB) dengan Undang-Undang Nomor : 49 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten Mesuji dan Undang-Undang Nomor : 50 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Setelah wilayah ini dimekarkan, saat ini Kabupaten Tulang Bawang memiliki luas wilayah $\pm 3.466,32$ Km², yang tersebar dalam 15 wilayah Pemerintahan Kecamatan, 4 Kelurahan dan 147 Kampung. Walaupun wilayah ini telah dimekarkan, Kabupaten Tulang Bawang tetap memiliki beragam potensi sumber daya alam

DESCRIPTION

Tulang Bawang Regency was previously part of the North Lampung Regency. Based on RI Law No. 2 of 1997, the Tulang Bawang District was formed on March 20, 1997. The Tulang Bawang Regency at that time had the largest area, 22% of the Lampung Province area. By realizing the challenges and efforts to accelerate development and shortening the range of control of public services in the Sai Bumi Nengah Nyappur region, all elements of the community and fully supported by the Government of Tulang Bawang Regency. In 2008 the Tulang Bawang Regency was divided into 3 (three) new autonomous regions (DOB) with Law Number 49 Year 2008 concerning the Formation of the Autonomous Region of Mesuji Regency and Law Number: 50 of 2008 concerning the Formation of the Autonomous Region of Tulang Regency West Onion.

After this area was divided, currently Tulang Bawang Regency has an area of $\pm 3,466.32$ Km², which is spread out in 15 District Government areas, 4 Kelurahan and 147 Kampung. Even though this area has been divided, Tulang Bawang Regency still has a variety of potential natural resources and cultural diversity that is very potential to be developed in an effort to achieve prosperity for all levels of society.

The first Tulang Bawang Regent was Santori Hasan, who served for the

dan keragaman budaya yang sangat potensial untuk dikembangkan dalam upaya mencapai kesejahteraan segenap lapisan masyarakat.

Bupati Tulang Bawang pertama adalah Santori Hasan yang menjabat untuk periode tahun 1997-2002. Kemudian digantikan oleh Drs. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. dan A.A. Syofandi sebagai Bupati dan Wakil Bupati Tulang Bawang untuk periode tahun 2002-2007. Periode 2007-2014 dipimpin oleh DR. H. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. dan Drs. Agus Mardi Hartono, MM. sebagai Bupati dan Wakil Bupati Tulang Bawang. Untuk periode 2014-2017 sebagai Bupati dan Wakil Bupati Tulang Bawang adalah Ir. Hanan A. Rozak, MS dan Heri Wardoyo, SH. Selanjutnya, periode 2017 – 2022 jabatan Bupati Tulang Bawang dipegang oleh Hj. Winarti, SE., MH dan Hendriwansyah sebagai Wakil Bupati. Jumlah anggota dewan Kabupaten Tulang Bawang berjumlah 40 anggota dewan, dengan komposisi anggota dewan perempuan delapan orang dan 32 lainnya laki-laki.

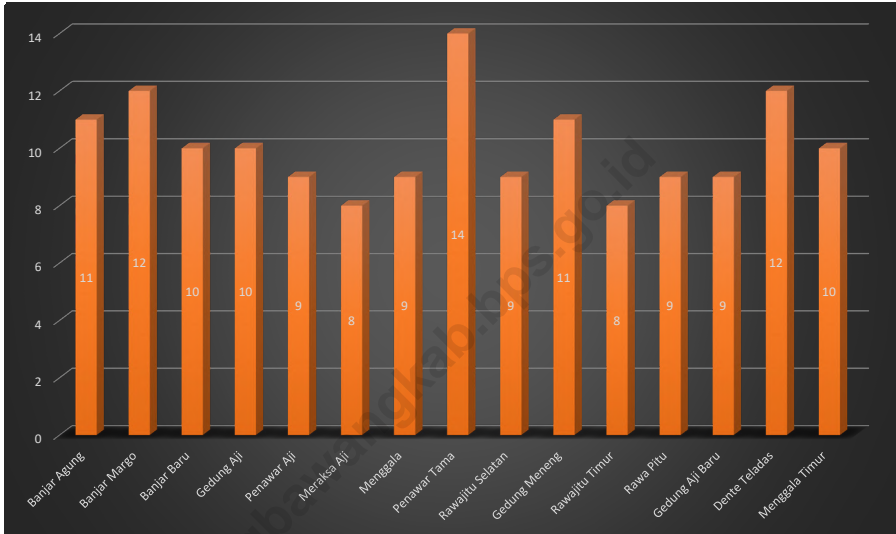
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2018 pegawai sebanyak 3193 dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 4313 pegawai. dengan meningkatnya jumlah pegawai maka diharapkan pelayanan terhadap masyarakat dapat meningkat.

period 1997-2002. Then it was replaced by Drs. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. and A.A. Syofandi as the Regent and Deputy Regent of Tulang Bawang for the period 2002-2007. The 2007-2014 period was led by DR. H. Abdurachman Sarbini, SH., MH., MM. and Drs. Agus Mardi Hartono, MM. as the Regent and Deputy Regent of Tulang Bawang. For the 2014-2017 period, the Regent and Deputy Regent of Tulang Bawang were Ir. Hanan A. Rozak, MS and Heri Wardoyo, SH. Furthermore, for the period of 2017 - 2022 the position of Regent of Tulang Bawang was held by Hj. Winarti, SE., MH and Hendriwansyah as Deputy Regent. The number of Tulang Bawang Regency councilors is 40 council members, with a composition of eight female members and 32 male members.

The number of Civil Servants of Tulang Bawang Regency in 2018 was 3193 employees and in 2019 it increased to 4313 employees. with the increase in the number of employees it is expected that service to the community can increase.

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019
Number of Villages by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019

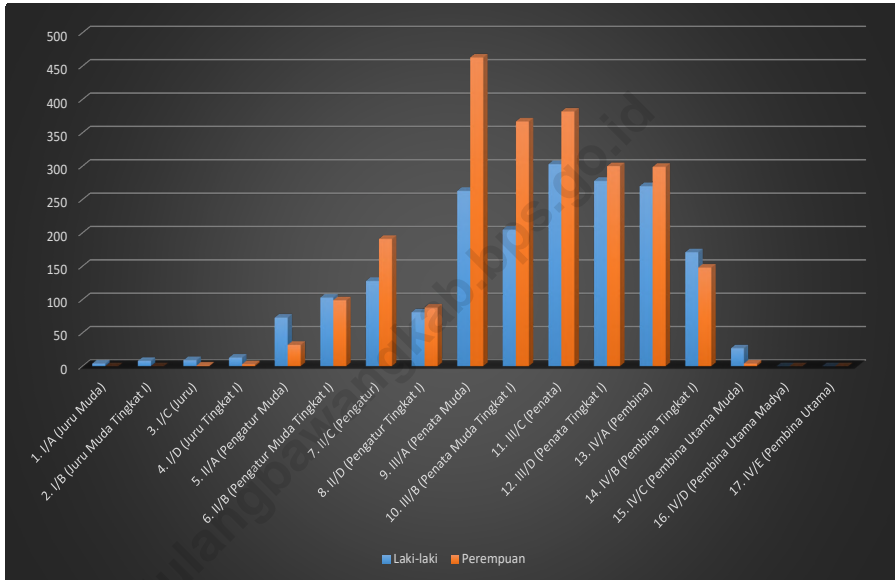


Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 2.2
Figures

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang
Bawang, Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tulang
Bawang Regency, December 2019*



Sumber/Source : Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Tulang Bawang
Tulang Bawang Regency Personnel, Education and Training Agency of Tulang Bawang Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banjar Agung	11	11	11	11	11
Banjar Margo	12	12	12	12	12
Banjar Baru	10	10	10	10	10
Gedung Aji	10	10	10	10	10
Penawar Aji	9	9	9	9	9
Meraksa Aji	8	8	8	8	8
Menggala	9	9	9	9	9
Penawar Tama	14	14	14	14	14
Rawajitu Selatan	9	9	9	9	9
Gedung Meneng	11	11	11	11	11
Rawajitu Timur	8	8	8	8	8
Rawa Pitu	9	9	9	9	9
Gedung Aji Baru	9	9	9	9	9
Dente Teladas	12	12	12	12	12
Menggala Timur	10	10	10	10	10
Tulang Bawang	151	151	151	151	151

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tulang Bawang Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	9	1	10
Partai Gerindra	6	3	9
Partai Keadilan Sejahtera	2	0	2
Partai Amanat Nasional	5	2	7
Partai Golongan Karya	4	2	6
Partai Demokrat	3	0	3
Partai Kebangkitan Bangsa	2	0	2
Partai Nasdem	1	0	1
Tulang Bawang	32	8	40

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tulang Bawang/Parliament Secretary Of Tulang Bawang Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tulang Bawang Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	840	1 669	2 509
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	546	398	944
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon	1	4	5
Eselon IV/4th Echelon	326	194	520
Eselon III/3rd Echelon	141	42	183
Eselon II/2nd Echelon	29	3	32
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 883	2 310	3 193

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	856	1 650	2 506
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	600	479	1 079
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon	1	4	5
Eselon IV/4th Echelon	307	195	502
Eselon III/3rd Echelon	137	46	183
Eselon II/2nd Echelon	35	3	38
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 936	2 377	4 313

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Tulang Bawang/ *Tulang Bawang Regency Personnel Education and Training Agency of Tulang Bawang Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tulang Bawang Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	30	-	30
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	70	9	79
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	478	428	906
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	145	251	398
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	143	410	553
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 017	1 212	229
Jumlah/Total	1 883	2 310	4 193

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	23	-	23
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	44	5	49
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	442	334	776
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	112	154	266
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	147	399	546
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	1 168	1 485	2 653
Jumlah/Total	1 936	2 377	4 313

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Tulang Bawang/ *Tulang Bawang Regency Personnel Education and Training Agency of Tulang Bawang Regency*

Tabel
Table 2.3.3**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang
Bawang, Desember 2018 dan Desember 2019**
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tulang
Bawang Regency, December 2018 and December 2019**

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	6	-	6
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	11	-	11
3. I/C (Juru)	18	6	24
4. I/D (Juru Tingkat I)	16	2	18
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)	93	83	176
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	11	78	189
7. II/C (Pengatur)	137	229	366
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	62	91	153
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)	202	395	597
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	207	336	543
11. III/C (Penata)	325	377	702
12. III/D (Penata Tingkat I)	250	265	515
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)	254	315	569
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	164	127	291
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	27	6	33
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	1 883	2 310	4 193

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	4	-	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	8	-	8
3. I/C (Juru)	9	1	10
4. I/D (Juru Tingkat I)	13	3	16
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)	73	32	105
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	103	99	202
7. II/C (Pengatur)	128	191	319
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	81	88	169
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)	263	463	726
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	205	367	572
11. III/C (Penata)	303	382	685
12. III/D (Penata Tingkat I)	278	300	578
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)	270	299	569
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	171	148	319
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	27	4	31
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	1 936	2 377	4 313

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Tulang Bawang/ *Tulang Bawang Regency Personnel Education and Training Agency of Tulang Bawang Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual in Tulang Bawang Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	26 416 719,39	40 931 506,76
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	14 107 628,35	20 788 976,11
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	2 301 230,46	1 628 987,03
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	361 546,64	3 047 289,32
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	6 395 313,94	15 466 254,31
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	861 646 584,00	825 407 650,78
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	28 149 261,55	21 789 653,17
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	6 147 451,10	14 469 873,03
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	614 655 240,00	599 655 961,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	212 694 631,35	189 492 163,58
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	253 918 982,30	293 978 781,25
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	10 000 000,00	0,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	145 802 978,49	121 733 355,28
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	0,00	0,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0,00	4 000 000,00
3.6 Dana Desa	0,00	4 000 000,00
3.7 Lainnya/Others	98 116 003,82	168 245 425,97
Jumlah/Total	1 141 982 285,69	1 160 317 938,79

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	67 129 956,00	...
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	19 836 334,00	...
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	1 530 350,00	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	3 078 120,00	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	42 685 152,00	...
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	903 489 250,00	...
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	18 466 366,00	...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	15 433 304,00	...
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	612 112 587,00	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	257 474 993,00	...
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	258 264 712,00	...
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	44 718 589,00	...
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0,00	...
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	213 546 123,00	...
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	0,00	...
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	0,00	...
3.6 Dana Desa	127 242 125,00	...
3.7 Lainnya/ <i>Others</i>	0,00	...
Jumlah/<i>Total</i>	1 228 883 918,00	...

Sumber/*Source*: BPKAD Kabupaten Tulang Bawang/*BPKAD of Tulang Bawang Regency*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Tulang Bawang Regency Government Expenditures
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	560 178 555,68	585 217 011,48
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	370 416 419,02	375 522 516,91
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	1 593 067,31	1 598 196,70
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	42 255 750,00	23 377 185,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	279 500,00	422 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	0,00	0,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	145 633 819,35	184 297 112,88
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	0,00	0,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	571 877 218,16	563 727 537,51
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	48 623 348,25	55 645 552,10
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	201 632 181,03	252 270 767,86
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	321 621 688,87	255 811 217,54
Jumlah/Total	1 132 055 773,83	1 148 944 548,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	620 848 361,00	...
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	389 240 374,00	...
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0,00	...
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0,00	...
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	15 093 107,00	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	3 337 600,00	...
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0,00	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	212 552 365,00	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	624 915,00	...
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	561 565 553,00	...
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	64 104 516,00	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	266 540 218,00	...
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	230 920 819,00	...
Jumlah/<i>Total</i>	1 182 413 914,00	...

Sumber/*Source*: BPKAD Kabupaten Tulang Bawang/*BPKAD of Tulang Bawang Regency*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk,
Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis
Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang,
tahun 2019

Jumlah Penduduk
Population

450.902 ribu

Pertumbuhan Penduduk*
Population Growth Rate

1,15 persen

Kepadatan Penduduk
Population Density

130,08 per km²

Rasio Jenis Kelamin
Sex Ratio

107,01

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Kabupaten Tulang Bawang merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten Tulang Bawang termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Kabupaten Tulang

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Kabupaten Tulang Bawang's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Kabupaten Tulang Bawang including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling their home for six months*

Bawang, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Kabupaten Tulang Bawang 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Kabupaten Tulang Bawang adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten Tulang Bawang selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk

or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Kabupaten Tulang Bawang's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Kabupaten Tulang Bawang are all residents of the entire territory of Kabupaten Tulang Bawang who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

- laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi
 13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Kabupaten Tulang Bawang Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

- lapanganusaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Kabupaten Tulang Bawang (KBLI) dalam 1 digit.
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. Alaborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

- buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan. *Sex ratio* Kabupaten Tulang Bawang tahun 2019 menunjukkan nilai 107,01 untuk hasil proyeksi dan 107,32 untuk hasil registrasi. Angka tersebut menunjukkan bahwa dalam setiap 100 penduduk perempuan terdapat 107 penduduk laki-laki.

Jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas di Kabupaten Tulang Bawang berjumlah 318675 jiwa. Angkatan kerja sebanyak 217454 jiwa. Angkatan kerja tersebut meliputi penduduk yang bekerja sebanyak 208672 jiwa dan pengangguran terbuka sebanyak 8782 jiwa. Penduduk yang bekerja dengan status buruh sebanyak 71824 jiwa, berusaha sendiri 42808 jiwa dan berusaha dibantu buruh tidak tetap 40881 jiwa. Sisanya berstatus pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian, pekerja keluarga dan berusaha diabntu buruh tetap.

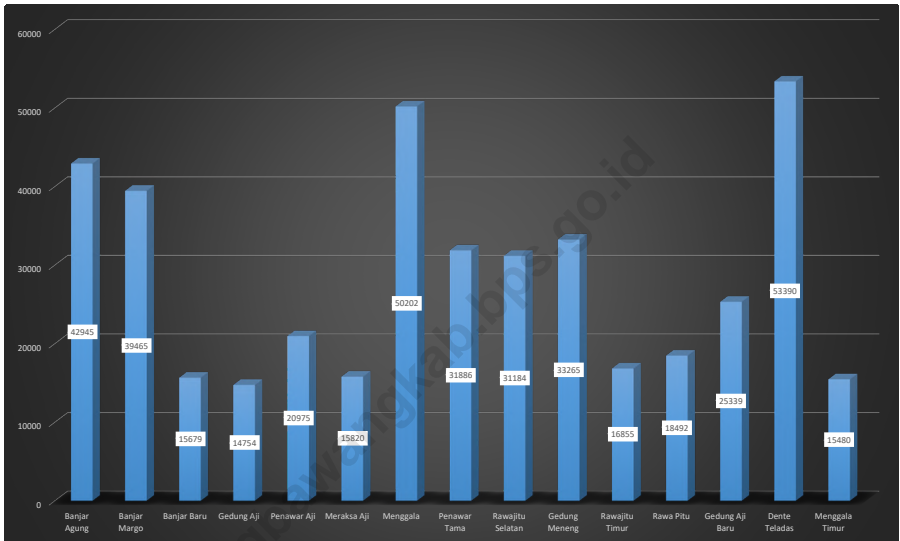
DESCRIPTION

Sex ratio is the ratio between male population and female population in a certain region and time. Usually expressed by the number of male population for 100 female population. The sex ratio of Tulang Bawang Regency in 2019 shows the value of 107.01 for projection results and 107.32 for registration results. This figure shows that in every 100 female population there are 107 male residents.

The population of 15-year-old keatas in Tulang Bawang Regency is 318675 people with 68 percent (217454) among them being the labor force. The workforce includes 208672 people working and open unemployment as many as 8782 people. There are 71824 people who work with labor status, 42808 people are self-employed and 40881 people are assisted by temporary workers. The rest are independent workers on agriculture, free workers on non-agriculture, family workers and permanent laborers.

Gambar 3.1
Figures

Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019
Population by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulang Bawang/*Population and Civil Registration Agency of Tulang Bawang Regency*

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Banjar Agung	42,945	2,05
Banjar Margo	39,465	1,39
Banjar Baru	15,679	-0,13
Gedung Aji	14,754	-0,17
Penawar Aji	20,975	-0,20
Meraksa Aji	15,820	-1,95
Menggala	50,202	1,70
Penawar Tama	31,886	1,21
Rawajitu Selatan	31,184	1,53
Gedung Meneng	33,265	-1,13
Rawajitu Timur	16,855	5,54
Rawa Pitu	18,492	-1,46
Gedung Aji Baru	25,339	-0,31
Dente Teladas	53,390	0,41
Menggala Timur	15,480	3,77
Tulang Bawang	425,731	0,86
Hasil Registrasi/Registration Result	425,731	0,86
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	450,902	1,15

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Banjar Agung	10,09	186,01
Banjar Margo	9,27	296,84
Banjar Baru	3,68	117,93
Gedung Aji	3,47	128,89
Penawar Aji	4,93	200,81
Meraksa Aji	3,72	167,93
Menggala	11,79	145,94
Penawar Tama	7,49	151,46
Rawajitu Selatan	7,32	251,61
Gedung Meneng	7,81	50,63
Rawajitu Timur	3,96	95,41
Rawa Pitu	4,34	109,30
Gedung Aji Baru	5,95	265,72
Dente Teladas	12,54	77,87
Menggala Timur	3,64	79,99
Tulang Bawang	100,00	122,82
Hasil Registrasi/Registration Result	100,00	122,82
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	100,00	130,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Banjar Agung	104,70
Banjar Margo	106,98
Banjar Baru	105,38
Gedung Aji	108,10
Penawar Aji	107,41
Merakas Aji	107,31
Menggala	103,63
Penawar Tama	107,27
Rawajitu Selatan	106,15
Gedung Meneng	110,35
Rawajitu Timur	111,99
Rawa Pitu	111,94
Gedung Aji Baru	110,53
Dente Teladas	108,68
Menggala Timur	104,73
Tulang Bawang	107,32
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	107,32
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	107,01

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulang Bawang/*Population and Civil Registration Agency Tulang Bawang Regency*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tulang Bawang Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	145251	72203	217454
Bekerja/ <i>Working</i>	139664	69008	208672
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	5587	3195	8782
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	20640	80581	101221
Sekolah/ <i>Attending School</i>	9385	8718	18103
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	5784	69269	75053
Lainnya/ <i>Others</i>	5471	2594	8065
Jumlah/Total	165891	152784	318675

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tulang Bawang, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tulang Bawang Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	102 798	4 496	107 294	95,81
1	51 584	1 162	52 746	97,80
2	42 062	2 948	45 010	93,45
3	12 228	176	12 404	98,58
Jumlah/Total	208 675	8 782	217 454	95,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	47 869	155 163	69,15
1	33 001	85 747	61,51
2	17 697	62 707	71,78
3	2 654	15 058	82,37
Jumlah/Total	101 221	318 675	68,24

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
3. Perguruan Tinggi/*Collage*
 - ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tulang Bawang, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tulang Bawang Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	31053	11755	42808
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	27641	13240	40881
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5695	459	6154
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	51805	20019	71824
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual worker in agriculture</i>	5665	1263	6928
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual worker in others</i>	5745	322	6067
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	12060	21950	34010
Jumlah/Total	139664	69008	208672

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

BAB
Chapter

4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN

Social and Welfare



Jumlah
GURU
5477



SD/MI

3012



SMP/MTs

1143



SMA/MA/SMK

1032

Jumlah
MURID
83375



SD/MI

51479



SMP/MTs

19294



SMA/MA/SMK

12602



Jumlah
SEKOLAH
438



SD/MI

245



SMP/MTs

127



SMA/MA/SMK

66

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education. *diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut**

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan

Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

5. *The Education System in Kabupaten Tulang Bawang consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master,*

diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kotayang mempunyai fungsi *specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The*

utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah

working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Kabupaten Tulang Bawang Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Kabupaten Tulang Bawang Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Kabupaten Tulang Bawang Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition*

- keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/ keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
 18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” *where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
 18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).*
 19. *Cummulative AIDS case is*

- masing-masing).
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 20. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
 22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/ *cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 20. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
 21. DPT (*Diphtheria, Pertussis, Tetanus*) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
 22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
 23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/ BPAM. This include a pipe waterthat*

BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak

sold at retail.

24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
28. *Crime rate*

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

- pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t
Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
30. Persentase penyelesaian tindak pidana
Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh
29. *Crime clock*
Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.
30. *Crime clearance rate*
Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:
1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
 2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
 3. The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);
 4. The case was not the responsibility of police office;
 5. The suspect died;
 6. The case was out of date.
31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

- faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
 34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
 35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
 36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
 37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
 38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi
 32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
 33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
 34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
 35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
 36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
 37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
 38. *To measure poverty, BPS-Statistics Kabupaten Tulang Bawang has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two*

kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
41. Ukuran Kemiskinan
 - a. *Head Count Index* (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing

components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

39. *person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
41. *Poverty Measures*
 - a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the*

penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Poverty Measures

a. *Head Count Index (HCI-P0)* simply measures the percentage of Index (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan

poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

yi=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), yi < z

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P1, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P2.

- kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).
42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN

Dalam memenuhi pelayanan kesehatan masyarakat, Kabupaten Tulang Bawang telah memiliki tiga Rumah Sakit, 16 Poliklinik, 20 Puskesmas, dan 64 Puskesmas Pembantu. Seluruh sarana kesehatan tersebut tersebar di 15 kecamatan di seluruh wilayah Kabupaten Tulang Bawang.

Mayoritas penduduk di Kabupaten Tulang Bawang memeluk agama Islam (388509 jiwa), kemudian Hindu (10833 jiwa), Protestan (9787 jiwa), Katolik (5290 jiwa) dan budha (575 jiwa). Untuk tempat peribadatan terdapat 499 masjid, 109 gereja, 54 pura dan 8 vihara di seluruh Kabupaten Tulang Bawang

Bencana alam banjir melanda 17 desa di Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2018. Jumlah tersebut menurun apabila dibandingkan oleh tahun 2011 dan 2014. Jumlah desa yang terlanda banjir pada tahun tersebut adalah sebanyak 30 dan 29 desa.

DESCRIPTION

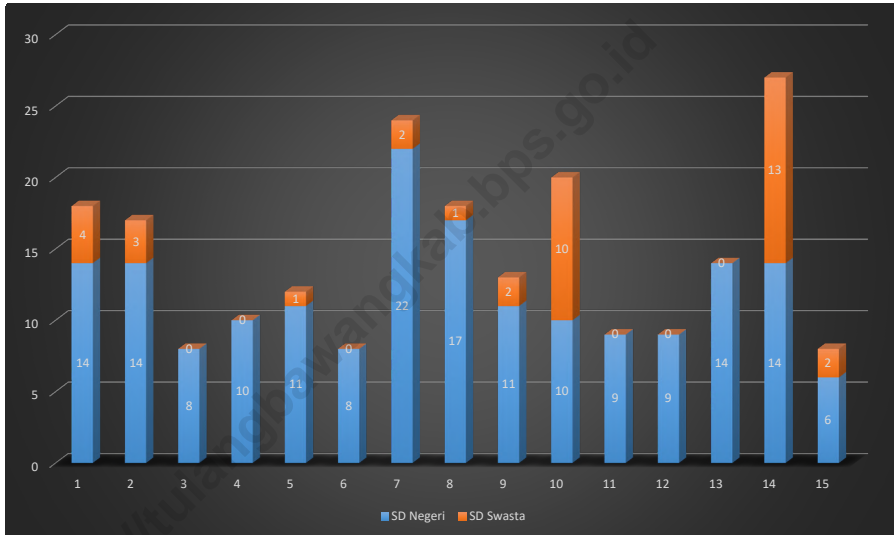
In fulfilling public health services, Tulang Bawang Regency has three hospitals, 16 polyclinics, 20 puskesmas, and 64 auxiliary puskesmas. All of these health facilities are spread in 15 sub-districts throughout the Tulang Bawang Regency.

The majority of the population in Tulang Bawang Regency is Muslim (388509 people). Then Hinduism (10833 inhabitants), Protestantism (9787 inhabitants), Catholicism (5290 inhabitants) and Buddhism (575 inhabitants). There are 499 mosques, 109 churches, 54 temples and 8 temples throughout Tulang Bawang Regency

The flood disaster struck 17 villages in Tulang Bawang Regency in 2018. The number decreased when compared to 2011 and 2014. The number of villages affected by flooding that year were 30 and 29 villages.

Gambar 4.1
Figures

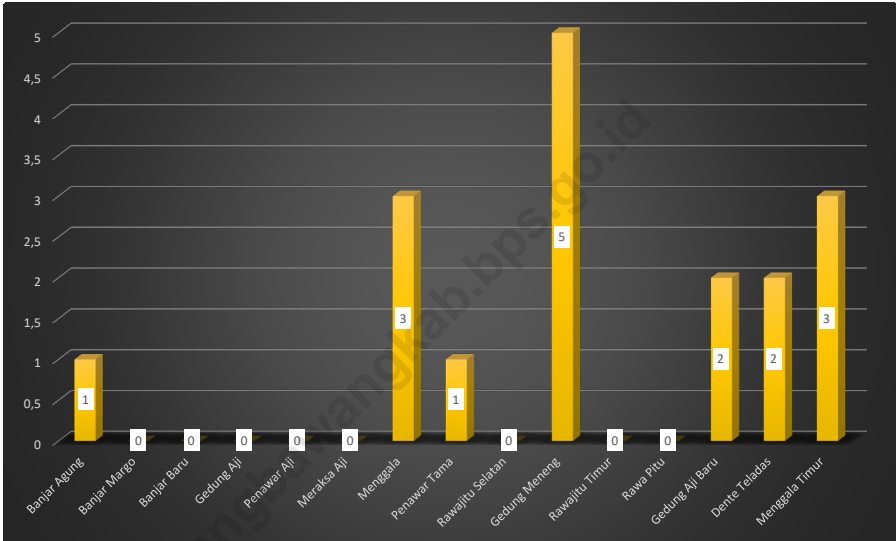
Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019/2020
Number of Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019/2020



Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	...	1	...	23	...	24
Banjar Margo	...	-	...	22	...	22
Banjar Baru	...	-	...	1	...	1
Gedung Aji	...	-	...	5	...	5
Penawar Aji	...	-	...	11	...	11
Meraksa Aji	...	1	...	6	...	7
Menggala	...	2	...	11	...	13
Penawar Tama	...	-	...	12	...	12
Rawajitu Selatan	...	-	...	9	...	9
Gedung Meneng	...	-	...	12	...	12
Rawajitu Timur	...	-	...	10	...	10
Rawa Pitu	...	-	...	6	...	6
Gedung Aji Baru	...	-	...	7	...	7
Dente Teladas	...	-	...	14	...	14
Menggala Timur	...	-	...	1	...	1
Tulang Bawang	...	4	...	150	...	153

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung		11		90		101
Banjar Margo		...		69		69
Banjar Baru		...		5		5
Gedung Aji		...		19		19
Penawar Aji		...		47		47
Meraksa Aji		5		24		29
Menggala		18		44		62
Penawar Tama		..		41		41
Rawajitu Selatan		...		24		24
Gedung Meneng		...		81		81
Rawajitu Timur		...		42		42
Rawa Pitu		...		25		25
Gedung Aji Baru		...		28		28
Dente Teladas		...		52		52
Menggala Timur		...		3		3
Tulang Bawang		34		594		628

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung	...	97	...	1121	...	1218
Banjar Margo	996	...	996
Banjar Baru	75	...	75
Gedung Aji	175	...	175
Penawar Aji	463	...	463
Meraksa Aji	...	64	...	229	...	293
Menggala	...	131	...	329	...	523
Penawar Tama	641	...	641
Rawajitu Selatan	364	...	364
Gedung Meneng	820	...	820
Rawajitu Timur	519	...	519
Rawa Pitu	336	...	336
Gedung Aji Baru	376	...	376
Dente Teladas	748	...	748
Menggala Timur	31	...	31
Tulang Bawang	...	292	...	7286	...	7578

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Tulang Bawang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	3	3	3	10	45	80
Banjar Margo	5	5	6	17	34	82
Banjar Baru	2	2	5	8	39	48
Gedung Aji	...	1	...	6	...	51
Penawar Aji	4	4	10	19	100	142
Meraksa Aji	1	1	4	4	26	63
Menggala	7	7	28	47	168	187
Penawar Tama	4	4	25	26	86	250
Rawajitu Selatan	3	3	9	16	196	284
Gedung Meneng	-	-	-	-	-	-
Rawajitu Timur	3	3	7	15	81	202
Rawa Pitu	1	1	1	5	34	61
Gedung Aji Baru	-	-	-	-	-	-
Dente Teladas	3	2	6	7	79	113
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	36	36	165	180	888	1563

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	14	14	4	4	18	18
Banjar Margo	14	14	2	3	16	17
Banjar Baru	8	8	-	-	8	8
Gedung Aji	10	10	-	-	10	10
Penawar Aji	11	11	-	1	11	12
Meraksa Aji	8	8	-	-	8	8
Menggala	22	22	2	2	24	24
Penawar Tama	17	17	-	1	17	18
Rawajitu Selatan	11	11	2	2	13	13
Gedung Meneng	9	10	9	10	18	20
Rawajitu Timur	9	9	-	-	9	9
Rawa Pitu	9	9	-	-	9	9
Gedung Aji Baru	14	14	-	-	14	14
Dente Teladas	14	14	13	13	27	27
Menggala Timur	6	6	2	2	8	8
Tulang Bawang	176	177	34	38	210	215

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	215	219	42	49	257	268
Banjar Margo	185	198	13	20	198	218
Banjar Baru	105	111	-	-	105	111
Gedung Aji	102	114	-	-	102	114
Penawar Aji	118	128	-	12	118	140
Meraksa Aji	80	93	-	-	80	93
Menggala	360	355	23	15	383	370
Penawar Tama	175	194	-	6	175	200
Rawajitu Selatan	152	159	20	21	172	180
Gedung Meneng	116	127	133	138	249	265
Rawajitu Timur	110	119	-	-	110	119
Rawa Pitu	88	94	-	-	88	94
Gedung Aji Baru	133	144	-	-	133	144
Dente Teladas	200	212	104	102	304	314
Menggala Timur	78	85	11	14	89	99
Tulang Bawang	2 217	2 352	346	377	2 563	2 729

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung	4 470	4 385	929	995	5 399	5 380
Banjar Margo	3 992	3 934	240	426	4 232	4 360
Banjar Baru	1 925	1 963	-	-	1 925	1 963
Gedung Aji	1 503	1 499	-	-	1 503	1 499
Penawar Aji	1 768	1 752	-	-	1 768	1 752
Meraksa Aji	1 423	1 543	-	-	1 423	1 543
Menggala	5 383	5 298	535	573	5 918	5 871
Penawar Tama	3 083	3 200	-	57	3 083	3 257
Rawajitu Selatan	2 748	2 734	402	444	3 150	3 178
Gedung Meneng	2 157	2 097	2 584	2 592	4 741	4 689
Rawajitu Timur	1 884	1 872	-	-	1 884	1 872
Rawa Pitu	1 618	1 684	-	-	1 618	1 684
Gedung Aji Baru	2 491	2 579	-	-	2 491	2 579
Dente Teladas	4 237	4 167	2 274	2 305	6 511	6 472
Menggala Timur	1 345	1 396	83	78	1 428	1 474
Tulang Bawang	40 027	40 103	7 047	7 470	47 074	47 573

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
Banjar Margo	1	2	11	32	159	280
Banjar Baru	1	1	10	14	94	229
Gedung Aji	-
Penawar Aji	2	3	16	46	278	495
Meraksa Aji	1	2	8	22	127	216
Menggala	2	4	22	86	270	1260
Penawar Tama	8	2	76	16	947	220
Rawajitu Selatan	3	3	36	35	427	360
Gedung Meneng	1	1	10	12	129	125
Rawajitu Timur	3	3	21	31	213	282
Rawa Pitu	-	2	-	23	-	220
Gedung Aji Baru	2	2	17	25	205	243
Dente Teladas	5	6	34	89	749	1080
Menggala Timur	1	-	22	-	308	
Tulang Bawang	30	32	283	427	3906	5010

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	3	3	4	4	7	7
Bnajar Margo	3	3	6	7	9	10
Bnajar Baru	3	3	1	1	4	4
Gedung Aji	1	1	-	-	1	1
Penawar Aji	2	2	3	3	5	5
Meraksa Aji	3	3	-	-	3	3
Menggala	4	4	5	6	9	10
Penawar Tama	3	3	1	1	4	4
Rawajitu Selatan	2	2	1	1	3	3
Gedung Meneng	6	6	4	4	10	10
Rawajitu Timur	5	5	-	-	5	5
Rawa Pitu	4	4	3	3	7	7
Gedung Aji Baru	2	2	1	1	3	3
Dente Teladas	8	8	8	8	16	16
Menggala Timur	4	4	1	1	5	5
Tulang Bawang	53	53	38	40	91	93

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	83	83	24	36	107	119
Bnajar Margo	75	85	36	54	111	139
Bnajar Baru	68	75	5	7	73	82
Gedung Aji	19	19	-	-	19	19
Penawar Aji	23	21	20	22	43	43
Penawar Aji	44	47	-	-	44	47
Menggala	110	107	27	31	137	138
Penawar Tama	55	63	9	9	64	72
Rawajitu Selatan	41	44	9	8	50	52
Gedung Meneng	44	42	50	57	94	99
Rawajitu Timur	45	54	-	-	45	54
Rawa Pitu	38	48	11	12	49	60
Gedung Aji Baru	28	32	3	4	31	36
Dente Teladas	61	72	40	47	101	119
Menggala Timur	35	39	5	6	40	45
Tulang Bawang	769	831	239	293	1 008	1 124

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung	1 517	1 545	322	423	1 839	1 968
Banjar Margo	1 245	1 262	562	972	1 807	2 234
Banjar Baru	1 023	1 030	105	134	1 128	1 164
Gedung Aji	245	252	-	-	245	252
Penawar Aji	281	260	238	243	519	503
Meraksa Aji	565	541	-	-	565	541
Menggala	1 486	1 584	294	349	1 780	1 933
Penawar Tama	1 124	1 175	97	84	1 221	1 259
Rawajitu Selatan	761	680	104	80	865	760
Gedung Meneng	647	676	822	894	1 469	1 570
Rawajitu Timur	877	821	-	-	877	821
Rawa Pitu	478	487	203	210	681	697
Gedung Aji Baru	552	519	116	117	668	636
Dente Teladas	1 283	1 373	808	764	2 091	2 137
Menggala Timur	297	305	13	12	310	317
Tulang Bawang	12 381	12 510	3 684	4 282	16 065	16 792

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	3	2	25	28	118	160
Banjar Margo	2	2	18	20	145	190
Banjar Baru	1	6	10	85	44	674
Gedung Aji	...	1	...	8	81
Penawar Aji	2	...	15	...	152	-
Meraksa Aji	3	3	40	38	239	378
Menggala	3	4	40	60	374	794
Penawar Tama	3	2	27	40	160	484
Rawajitu Selatan	3	3	18	30	236	273
Gedung Meneng	4	2	23	18	179	220
Rawajitu Timur	-	4	-	22	-	360
Rawa Pitu	1	-	1	-	14	-
Gedung Aji Baru	3	1	32	12	453	81
Dente Teladas	6	2	60	25	388	515
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	34	33	309	386	2502	4210

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	1	1	1	1	2	2
Banjar Margo	1	1	1	1	2	2
Bnajar Baru	1	1	-	-	1	1
Gedung Aji	1	1	-	-	1	1
Penawar Aji	1	1	-	-	1	1
Meraksa Aji	1	1	-	-	1	1
Menggala	3	3	3	2	6	5
Penawar Tama	1	1	-	-	1	1
Rawajitu Selatan	1	1	-	-	1	1
Gedung Meneng	1	1	-	-	1	1
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	1	1	-	-	1	1
Gedung Aji Baru	1	1	-	-	1	1
Dente Teladas	2	2	5	3	7	5
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	16	16	10	7	26	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	41	44	9	10	50	54
Banjar Margo	36	36	7	6	43	42
Bnajar Baru	13	20	-	-	13	20
Gedung Aji	17	16	-	-	17	16
Penawar Aji	17	19	-	-	17	19
Meraksa Aji	24	20	-	-	24	20
Menggala	120	109	21	15	141	124
Penawar Tama	28	27	-	-	28	27
Rawajitu Selatan	21	21	-	-	21	21
Gedung Meneng	20	20	-	-	20	20
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	11	11	-	-	11	11
Gedung Aji Baru	12	13	-	-	12	13
Dente Teladas	30	39	22	21	52	60
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	390	395	59	52	449	447

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung		759		68		827
Banjar Margo		572		71		643
Banjar Baru		247		-		247
Gedung Aji		59		-		59
Penawar Aji		149		-		149
Meraksa Aji		283		-		283
Menggala		1624		156		1780
Penawar Tama		340		-		340
Rawajitu Selatan		418		-		418
Gedung Meneng		279		-		279
Rawajitu Timur		-		-		-
Rawa Pitu		85		-		85
Gedung Aji Baru		116		-		116
Dente Teladas		551		297		848
Menggala Timur		-		-		-
Tulang Bawang		5482		592		6074

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	8	8	119	126	1 185	1 383
Banjar Margo	4	5	42	52	602	742
Banjar Baru	-	-	-	-	-	-
Gedung Aji	1	1	23	27	301	306
Penawar Aji	1	1	11	15	262	288
Meraksa Aji	-	-	-	-	-	-
Menggala	3	2	19	16	110	74
Penawar Tama	3	3	38	42	714	809
Rawajitu Selatan	2	2	48	46	518	515
Gedung Meneng	-	-	-	-	-	-
Rawajitu Timur	1	1	33	36	489	485
Rawa Pitu	2	2	23	28	344	359
Gedung Aji Baru	1	1	9	12	170	195
Dente Teladas	2	2	26	30	194	264
Menggala Timur	1	1	38	37	470	475
Tulang Bawang	29	29	429	467	5 359	5 895

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	-	-	1	1	1	1
Banjar Margo	-	-	1	2	1	2
Banjar Baru	-	-	1	-	1	-
Gedung Aji	-	-	...	-	...	-
Penawar Aji	-	-	1	1	1	1
Meraksa Aji	-	-	2	2	2	2
Menggala	-	-	-	-	-	-
Penawar Tama	-	-	2	2	2	2
Rawajitu Selatan	-	-	2	2	2	2
Gedung Meneng	-	-	-	-	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	1	1	-	1
Gedung Aji Baru	-	-	-	-	-	-
Dente Teladas	-	-	3	3	-	3
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	0	0	14	14	14	14

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	-	-	14	12	14	12
Banjar Margo	-	-	20	22	20	22
Banjar Baru	-	-	18	-	18	-
Gedung Aji	-	-	...	-	...	-
Penawar Aji	-	-	15	12	15	12
Meraksa Aji	-	-	4	24	4	24
Menggala	-	-	-	-	...	-
Penawar Tama	-	-	19	22	19	22
Rawajitu Selatan	-	-	5	20	5	20
Gedung Meneng	-	-	-	-	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	9	10	9	10
Gedung Aji Baru	-	-	-	-	-	-
Dente Teladas	-	-	14	30	14	30
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	0	0	118	152	118	152

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung	-	-	102	86	102	86
Banjar Margo	-	-	34	182	34	182
Banjar Baru	-	-	64	-	64	-
Gedung Aji	-	-	...	-	...	-
Penawar Aji	-	-	60	100	60	100
Meraksa Aji	-	-	105	155	105	155
Menggala	-	-	-	-	-	-
Penawar Tama	-	-	56	150	56	150
Rawajitu Selatan	-	-	80	138	80	138
Gedung Meneng	-	-	-	-	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	20	77	20	77
Gedung Aji Baru	-	-	-	-	-	-
Dente Teladas	-	-	112	240	112	240
Menggala Timur	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	0	0	633	1128	633	1128

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tulang Bawang Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Banjar Agung	10	10	10
Banjar Margo	12	12	12
Banjar Baru	8	8	8
Gedung Aji	10	10	10
Penawar Aji	9	9	9
Meraksa Aji	8	8	8
Menggala	9	9	9
Penawar Tama	14	14	14
Rawajitu Selatan	8	8	8
Gedung Meneng	9	9	10
Rawajitu Timur	8	8	8
Rawa Pitu	9	9	9
Gedung Aji Baru	9	9	9
Dente Teladas	12	12	12
Menggala Timur	8	8	8
Tulang Bawang	143	143	144

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	4	7	7
Banjar Margo	8	9	9
Banjar Baru	4	4	4
Gedung Aji	1	1	1
Penawar Aji	7	6	7
Meraksa Aji	5	5	5
Menggala	6	6	6
Penawar Tama	5	5	5
Rawajitu Selatan	4	4	4
Gedung Meneng	8	8	8
Rawajitu Timur	2	4	4
Rawa Pitu	6	7	7
Gedung Aji Baru	4	5	5
Dente Teladas	11	11	12
Menggala Timur	5	5	5
Tulang Bawang	80	87	89

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Banjar Agung	4	3	3
Banjar Margo	2	3	3
Banjar Baru	1	2	2
Gedung Aji	1	1	1
Penawar Aji	2	2	2
Meraksa Aji	3	3	3
Menggala	3	4	4
Penawar Tama	2	2	2
Rawajitu Selatan	3	3	3
Gedung Meneng	1	1	2
Rawajitu Timur	0	0	-
Rawa Pitu	1	2	2
Gedung Aji Baru	2	3	3
Dente Teladas	5	6	4
Menggala Timur	0	0	-
Tulang Bawang	30	35	34

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	3	4	5
Banjar Margo	2	3	5
Banjar Baru	0	0	-
Gedung Aji	1	1	1
Penawar Aji	1	1	1
Meraksa Aji	0	0	-
Menggala	3	1	2
Penawar Tama	2	3	3
Rawajitu Selatan	2	2	2
Gedung Meneng	0	1	-
Rawajitu Timur	1	1	1
Rawa Pitu	2	2	2
Gedung Aji Baru	1	1	1
Dente Teladas	1	3	2
Menggala Timur	1	1	1
Tulang Bawang	20	24	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Banjar Agung	1	0	0
Banjar Margo	0	0	0
Banjar Baru	0	0	0
Gedung Aji	0	0	0
Penawar Aji	0	0	0
Meraksa Aji	0	0	0
Menggala	1	1	2
Penawar Tama	0	0	0
Rawajitu Selatan	0	0	0
Gedung Meneng	0	0	0
Rawajitu Timur	0	0	0
Rawa Pitu	0	0	0
Gedung Aji Baru	0	0	0
Dente Teladas	0	0	0
Menggala Timur	0	0	0
Tulang Bawang	2	1	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Tulang Bawang Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	99,58	99,58	113,14	111,66
SMP/MTs Junior High School	75,70	78,53	97,19	95,44
SMA/SMK/MA Senior High School	44,10	44,18	64,83	65,49

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tulang Bawang, 2018 dan 2019**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tulang Bawang Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	100,00
35–39	100,00	98,71
40–44	100,00	98,66
45–49	93,97	95,92
50+	88,86	87,55
Jumlah/Total		
15–24	100,00	100,00
15–44	100,00	99,60
15+	97,23	96,75
45+	90,30	90,06

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2014–2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Banjar Agung	1	1	1
Banjar Margo	1	1	1
Banjar Baru	0	0	-
Gedung Aji	0	0	-
Penawar Aji	0	0	-
Meraksa Aji	0	0	-
Menggala	1	1	1
Penawar Tama	0	0	-
Rawajitu Selatan	0	0	-
Gedung Meneng	0	0	-
Rawajitu Timur	0	0	-
Rawa Pitu	0	0	-
Gedung Aji Baru	0	0	-
Dente Teladas	0	0	-
Menggala Timur	0	0	-
Tulang Bawang	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	2	0	0
Banjar Margo	0	0	0
Banjar Baru	0	0	0
Gedung Aji	0	0	0
Penawar Aji	0	0	0
Meraksa Aji	0	0	0
Menggala	1	0	0
Penawar Tama	0	0	0
Rawajitu Selatan	0	0	0
Gedung Meneng	0	0	0
Rawajitu Timur	0	0	0
Rawa Pitu	0	0	0
Gedung Aji Baru	0	0	0
Dente Teladas	0	0	0
Menggala Timur	0	0	0
Tulang Bawang	3	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Banjar Agung	2	1	-
Banjar Margo	4	1	1
Banjar Baru	1	1	1
Gedung Aji	0	0	-
Penawar Aji	2	0	-
Meraksa Aji	0	0	-
Menggala	1	3	3
Penawar Tama	1	0	3
Rawajitu Selatan	0	1	1
Gedung Meneng	1	1	1
Rawajitu Timur	7	1	-
Rawa Pitu	2	0	1
Gedung Aji Baru	0	1	1
Dente Teladas	3	3	4
Menggala Timur	0	2	-
Tulang Bawang	24	15	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	1	1	1
Banjar Margo	1	1	1
Banjar Baru	1	1	1
Gedung Aji	1	1	1
Penawar Aji	1	1	1
Meraksa Aji	1	1	1
Menggala	2	2	2
Penawar Tama	1	2	2
Rawajitu Selatan	2	2	2
Gedung Meneng	1	1	1
Rawajitu Timur	0	0	1
Rawa Pitu	1	1	1
Gedung Aji Baru	1	1	1
Dente Teladas	1	5	3
Menggala Timur	1	1	1
Tulang Bawang	16	21	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Banjar Agung	1	1	1
Banjar Margo	4	4	4
Banjar Baru	2	2	2
Gedung Aji	3	2	3
Penawar Aji	1	4	4
Meraksa Aji	3	3	3
Menggala	2	4	3
Penawar Tama	2	4	2
Rawajitu Selatan	6	6	5
Gedung Meneng	5	7	8
Rawajitu Timur	8	8	8
Rawa Pitu	5	8	6
Gedung Aji Baru	3	3	3
Dente Teladas	9	9	8
Menggala Timur	4	4	4
Tulang Bawang	58	69	64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Banjar Agung	3	2	4
Banjar Margo	0	1	1
Banjar Baru	0	0	-
Gedung Aji	0	0	-
Penawar Aji	0	1	1
Meraksa Aji	1	1	1
Menggala	1	2	2
Penawar Tama	1	2	2
Rawajitu Selatan	1	1	1
Gedung Meneng	0	0	-
Rawajitu Timur	0	0	-
Rawa Pitu	0	0	-
Gedung Aji Baru	0	1	1
Dente Teladas	1	1	2
Menggala Timur	0	0	-
Tulang Bawang	8	12	15

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Tulang Bawang, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Tulang Bawang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	25 546	594	590	2 482	169	58
Banjar Margo	25 575	1 418	719	221	14	0
Banjar Baru	18 542	740	616	175	13	0
Gedung Aji	11 681	51	47	228	5	0
Penawar Aji	19 980	203	165	40	20	0
Meraksa Aji	13 803	25	95	4	0	0
Menggala	48 411	18	51	1 336	13	0
Penawar Tama	28 885	433	231	275	16	0
Rawajitu Selatan	29 573	772	154	177	20	0
Gedung Meneng	43 128	1 139	0	1 293	27	0
Rawajitu Timur	18 974	309	364	123	40	0
Rawa Pitu	15 339	34	21	154	2	0
Gedung Aji Baru	22 045	442	72	372	20	0
Dente Teladas	54 692	3 560	2 165	2 175	216	0
Menggala Timur	12 335	49	0	1 778	0	0
Tulang Bawang	388 509	9 787	5 290	10 833	575	58

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019**
Number of Places of Worship by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	27	70	2	7	7	1
Banjar Margo	44	97	15	5	2	2
Banjar Baru	25	55	1	0	1	0
Gedung Aji	17	47	1	1	3	1
Penawar Aji	21	63	9	6	2	0
Meraksa Aji	17	58	1	3	0	0
Menggala	55	59	6	0	3	0
Penawar Tama	28	121	13	5	9	1
Rawajitu Selatan	25	126	4	1	3	0
Gedung Meneng	47	89	9	0	4	2
Rawajitu Timur	28	160	2	1	1	0
Rawa Pitu	23	140	0	0	2	0
Gedung Aji Baru	24	81	0	0	4	0
Dente Teladas	102	148	11	3	11	1
Menggala Timur	16	22	3	0	2	0
Tulang Bawang	499	1 336	77	32	54	8

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2011–2018
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2011–2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Banjar Agung	0	0	1
Banjar Margo	0	1	0
Banjar Baru	1	0	0
Gedung Aji	5	3	0
Penawar Aji	1	0	0
Meraksa Aji	0	0	0
Menggala	3	4	3
Penawar Tama	2	0	1
Rawajitu Selatan	0	0	0
Gedung Meneng	3	6	5
Rawajitu Timur	0	0	0
Rawa Pitu	5	6	0
Gedung Aji Baru	3	3	2
Dente Teladas	3	4	2
Menggala Timur	4	2	3
Tulang Bawang	30	29	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	0	0	0
Banjar Margo	0	0	0
Banjar Baru	0	0	0
Gedung Aji	0	0	0
Penawar Aji	0	0	0
Meraksa Aji	0	0	0
Menggala	0	0	0
Penawar Tama	0	0	0
Rawajitu Selatan	0	0	0
Gedung Meneng	0	0	0
Rawajitu Timur	0	0	0
Rawa Pitu	0	0	0
Gedung Aji Baru	0	0	0
Dente Teladas	0	0	1
Menggala Timur	0	0	0
Tulang Bawang	0	0	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Banjar Agung	0	0	0
Banjar Margo	0	0	0
Banjar Baru	0	0	1
Gedung Aji	0	0	0
Penawar Aji	0	0	0
Meraksa Aji	0	0	0
Menggala	1	0	0
Penawar Tama	0	0	0
Rawajitu Selatan	0	0	0
Gedung Meneng	0	0	1
Rawajitu Timur	0	0	0
Rawa Pitu	0	0	0
Gedung Aji Baru	0	0	0
Dente Teladas	0	0	0
Menggala Timur	0	0	0
Tulang Bawang	1	0	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tulang Bawang, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tulang Bawang Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	275,088	38,95	9,43
2013	295,738	33,72	8,04
2014	307,349	36,83	8,66
2015	337,167	44,15	10,25
2016	362,185	44,26	10,20
2017	373,681	44,306	10,09
2018	384,465	43,097	9,70
2019	393,676	42,06	9,35

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Tulang Bawang, 2012–2019**
Table **Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tulang Bawang Regency, 2012–2019**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	1,30	0,28
2013	0,90	0,17
2014	1,61	0,46
2015	1,84	0,51
2016	2,00	0,59
2017	1,53	0,36
2018	1,28	0,25
2019	1,43	0,35

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

BAB

Chapter

5

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

*Agriculture, Forestry, Livestock,
and Fishery*



Hasil produksi perkebunan terbesar di Kabupaten Tulang Bawang yaitu produksi **Kelapa Sawit**

**LUAS AREAL
Kelapa Sawit**

18.922

(dalam ha)

**HASIL PRODUKSI
Kelapa Sawit**

46.432

(dalam ribu ton)

Hasil produksi kelapa sawit **meningkat** jika dibandingkan dengan tahun 2018

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan

Sources : Department of Agriculture, Plantation, and Forestry

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> <p>2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.</p> <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan</p> | <p>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> <p>2. <i>Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</i></p> <p>3. <i>Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.</i></p> <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used</i></p> |
|--|---|

yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Kabupaten Tulang Bawang. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang

but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Kabupaten Tulang Bawang. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are*

- berumurkurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, *plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
 9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 10. *ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

- buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
 13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basisthrough a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

- setiapbulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

- kepastian hukum mengenaistatus kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Kabupaten Tulang Bawang ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
 21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa,
 20. *Kabupaten Tulang Bawang forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
 21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
 24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

- serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).
 25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
 29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and*

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin *carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is*

- untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian
- harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey*

- di-press (ditekan) sedemikian rupasehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Kabupaten Tulang Bawang. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
 37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
 38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Kabupaten Tulang Bawang. There are 4.033 covered in 2013.
 37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
 38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
 39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Sektor pertanian masih menjadi andalan di Kabupaten Tulang Bawang. Beberapa komoditas hortikultura seperti sayuran, buah-buahan, tanaman biofarmaka, tanaman hias masih diusahakan oleh sebagian masyarakat di Kabupaten Tulang Bawang.

Luas panen untuk komoditi cabai mencapai 268Ha dengan jumlah produksi 7568 kuintal. hal itu sedikit menurun jika melihat produksi tahun 2018 yang mencapai 9958 kuintal. Luas panen komoditi petsai 26Ha dengan produksi 259 kuintal. Luas panentomat 66Ha dengan jumlah produksi 3004 kuintal.

Tanaman sektor perkebunan yang masih menjadi primadona adalah karet dan kelapa sawit. Luas areal perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Tulang Bawang adalah 18922Ha yang tersebar di 14 kecamatan. Produksi perkebunan kelapa sawit tersebut menghasilkan 46432 ribu ton. Kecamatan dengan areal perkebunan kelapa sawit berada di Kecamatan Penawar Tama.

Untuk luas areal perkebunan karet mencapai 32427Ha yang juga tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Tulang Bawang (kecuali Kecamatan Rawajitu Timur). Produksi perkebunan tahun 2019 karet mencapai 30356 ribu ton.

The agricultural sector is still a mainstay in Tulang Bawang Regency. Some horticultural commodities such as vegetables, fruits, biopharmaca plants, ornamental plants are still being cultivated by some people in Tulang Bawang Regency.

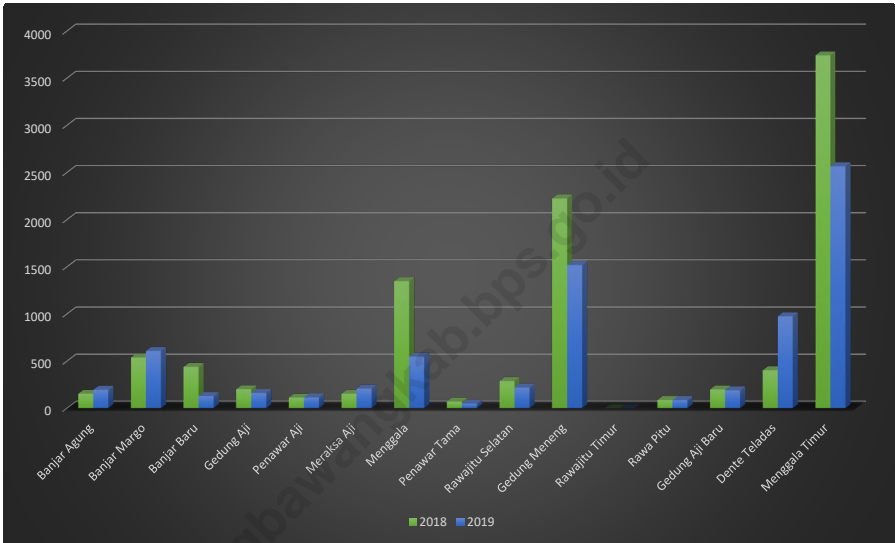
The harvest area for chilli commodities reached 268 Ha with a total production of 7568 quintal. it decreases slightly if we look at production in 2018 which reached 9958 quintal. The harvest area for Chinese cabbage is 26 Ha with a production of 259 quintals. Panentomat area is 66 Ha with a total production of 3004 quintal.

Plantation sector crops that are still excellent are rubber and palm oil. The total area of oil palm plantations in Tulang Bawang Regency is 18922 Ha spread across 14 sub-districts. The production of oil palm plantations produces 46432 thousand tons. Districts with oil palm plantations are located in Penawar Tama District.

The area of rubber plantations reaches 32427 Ha which is also spread throughout the Tulang Bawang Regency (except Rawajitu Timur District). Plantation production in 2019 will reach 30356 thousand tons.

Gambar 5.1
Figures

**Produksi Cabai Menurut Kecamatan di Kabupaten
Tulang Bawang (kuintal), 2018 dan 2019**
*Production of Chili by Subdistrict in Tulang Bawang
Regency (quintal), 2018 dan 2019*



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	-	-	9	7
Banjar Margo	2	-	13	13
Banjar Baru	-	2	12	11
Gedung Aji	-	-	25	7
Penawar Aji	-	-	3	2
Meraksa Aji	-	-	3	5
Menggala	-	3	8	6
Penawar Tama	-	-	6	7
Rawajitu Selatan	-	-	20	6
Gedung Meneng	3	-	38	33
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	2	3
Gedung Aji Baru	-	-	1	13
Dente Teladas	5	2	22	15
Menggala Timur	6	2	57	52
Tulang Bawang	16	9	229	180

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banjar Agung	-	-	-	-
Banjar Margo	-	-	-	-
Banjar Baru	-	-	-	-
Gedung Aji	-	-	-	-
Penawar Aji	-	-	-	-
Meraksa Aji	-	-	-	-
Menggala	-	-	-	-
Penawar Tama	-	-	-	-
Rawajitu Selatan	-	-	-	-
Gedung Meneng	-	-	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	-	-	-	-
Menggala Timur	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
Banjar Margo	1	6	13	15	-	-
Banjar Baru	-	-	1	-	-	-
Gedung Aji	-	-	-	1	-	-
Penawar Aji	-	-	1	1	-	-
Meraksa Aji	-	-	-	-	-	-
Menggala	-	-	-	4	-	-
Penawar Tama	-	-	-	-	-	-
Rawajitu Selatan	-	-	-	-	-	-
Gedung Meneng	-	-	30	32	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	17	20	6	6	-	-
Dente Teladas	-	-	12	4	-	-
Menggala Timur	-	-	6	3	-	-
Tulang Bawang	18	26	69	66	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ton), 2018 dan 2019*****Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (ton), 2018 dan 2019***

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	-	-	154	195
Banjar Margo	60	-	537	607
Banjar Baru	-	4	439	129
Gedung Aji	-	-	202	162
Penawar Aji	-	-	113	114
Meraksa Aji	-	-	153	208
Menggala	-	184	1 347	548
Penawar Tama	-	-	71	49
Rawajitu Selatan	-	-	288	220
Gedung Meneng	220	-	2 224	1 519
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	87	87
Gedung Aji Baru	-	-	199	190
Dente Teladas	62	115	403	975
Menggala Timur	162	72	3 741	2 565
Tulang Bawang	504	375	9 958	7 568

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banjar Agung	-	-	-	-
Banjar Margo	-	-	-	-
Banjar Baru	-	-	-	-
Gedung Aji	-	-	-	-
Penawar Aji	-	-	-	-
Meraksa Aji	-	-	-	-
Menggala	-	-	-	-
Penawar Tama	-	-	-	-
Rawajitu Selatan	-	-	-	-
Gedung Meneng	-	-	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	-	-	-	-
Dente Teladas	-	-	-	-
Menggala Timur	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Banjar Agung	-	-	-	-	-	-
Banjar Margo	20	200	283	560	-	-
Banjar Baru	-	-	29	-	-	-
Gedung Aji	-	-	-	10	-	-
Penawar Aji	-	-	16	15	-	-
Meraksa Aji	-	-	-	-	-	-
Menggala	-	-	-	340	-	-
Penawar Tama	-	-	-	-	-	-
Rawajitu Selatan	-	-	-	-	-	-
Gedung Meneng	-	-	2 587	1 740	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	54	59	88	67	-	-
Dente Teladas	-	-	224	50	-	-
Menggala Timur	-	-	404	222	-	-
Tulang Bawang	74	259	3 631	3 004	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2016–2019
Table 5.1.3 *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (ha), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/Wlech Onion	...	1	3	6
Bawang Merah/Shallot	...	-	16	9
Bawang Putih/Garlic	...	-	-	-
Bayam/Spinach	...	248	194	171
Buncis/Green Bean	...	1	1	4
Cabai Besar/Chili (<i>Capsicum Annum</i>)	...	251	229	180
Cabai Rawit/Chili (<i>Capsicum Frutescens</i>)	...	109	113	88
Jamur/Mushroom	...	-	-	-
Kacang Merah/Red Bean	...	-	-	-
Kacang Panjang/Yardlong Bean	...	267	223	144
Kangkung/Kangkong	...	263	224	174
Kembang Kol/Cauliflower	...	-	-	-
Kentang/Potato	...	-	-	-
Ketimun/Cucumber	...	157	99	76
Kubis/Cabbage	...	-	-	-
Labu Siam/Chayote	...	1	-	-
Lobak/Radish	...	-	-	-
Paprika/Bell Pepper	...	-	-	-
Petsai/Chinese Cabbage	...	52	18	26
Terung/Eggplant	...	227	163	118
Tomat/ Tomato	...	63	69	66
Wortel/Carrot	...	-	-	-
Blewah/Cantaloupe	...	-	-	-
Melon/Melon	...	1	-	-
Semangka/Watermelon	...	118	168	219
Stroberi/Strawberry	...	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ton), 2016–2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	...	42	48	146
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	...	-	504	375
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	...	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	2 259	2 915	3 154
Buncis/ <i>Green Bean</i>	...	25	2	174
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	...	5 880	7 821	5 436
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	...	2 262	2 137	2 132
Jamur/ <i>Mushroom</i>	...	-	-	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	...	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	...	7 594	6 758	4 946
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	...	2 588	2 872	2 798
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	...	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	...	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	7 671	6 143	4 468
Kubis/ <i>Cabbage</i>	...	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	...	72	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	...	-	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	...	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	...	374	74	259
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	8 047	6 870	6 682
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	2 290	3 631	3 004
Wortel/ <i>Carrot</i>	...	-	-	-
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	...	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	...	22	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	...	14 249	23 103	38 109
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	...	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	-	-	-	-
Banjar Margo	7 500	5 500	1 000	1 300
Banjar Baru	7	10	-	2
Gedung Aji	4 745	8 914	3 513	1 258
Penawar Aji	295	322	186	206
Meraksa Aji	12 500	30 000	7 500	7 500
Menggala	35	-	10	-
Penawar Tama	280	610	150	150
Rawajitu Selatan	13	81	26	70
Gedung Meneng	20 000	8 000	6 000	1 000
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	600	1 850	600	950
Gedung Aji Baru	661	1 032	500	628
Dente Teladas	3 450	3 710	450	416
Menggala Timur	13,	11	7	7
Tulang Bawang	50 099	60 040	19 942	13 487

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banjar Agung	-	-	-	-
Banjar Margo	5 000	2500	3 000	3750
Banjar Baru	3	6	23	17
Gedung Aji	4 027	1394	2 414	739
Penawar Aji	148	145	236	217
Meraksa Aji	15 000	22500	7 500	2500
Menggala	-	-	-	-
Penawar Tama	165	200	100	600
Rawajitu Selatan	16	44	-	-
Gedung Meneng	12 000	2800	6 000	3700
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	600	1200	600	1050
Gedung Aji Baru	542	631	675	650
Dente Teladas	1 350	1348	925	872
Menggala Timur	8	7	10	11
Tulang Bawang	38 859	32775	21 483	14106

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	-	-	-	-
Banjar Margo	5 500	2972	1 950	3523
Banjar Baru	11	39	-	9
Gedung Aji	11 748	18328	8 918	6103
Penawar Aji	129	141	207	338
Meraksa Aji	13 800	58000	14 200	9000
Menggala	221	-	56	-
Penawar Tama	1 130	3225	383	475
Rawajitu Selatan	141	443	182	553
Gedung Meneng	19 875	12200	4 900	1450
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	525	2875	1 800	1950
Gedung Aji Baru	10 306	15226	9 500	14357
Dente Teladas	9 660	8918	1 276	1939
Menggala Timur	50	30	57	44
Tulang Bawang	73 096	122397	43 429	39741

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banjar Agung	-	-	-	-
Banjar Margo	8 000	4990	12 625	8781
Banjar Baru	9	20	15	50
Gedung Aji	4 281	5968	8 155	3636
Penawar Aji	57	96	639	662
Meraksa Aji	21 000	38000	6 400	4000
Menggala	-	-	-	-
Penawar Tama	648	795	250	2142
Rawajitu Selatan	68	294	-	-
Gedung Meneng	16 080	3450	12 900	7863
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	500	3400	750	1875
Gedung Aji Baru	5 488	8875	6 920	10472
Dente Teladas	4 229	4129	3 641	2934
Menggala Timur	3	14	42	22
Tulang Bawang	60 363	70031	52 337	42437

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (m²), 2016–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/Calamus	...	2 783	470	598
Jahe/Ginger	...	73 218	50 099	60040
Kapulaga/Java Cardamon	...	1 725	-	190
Keji Beling/Kecibeling/Strobilanthes <i>crispa</i>	...	1 596	1 402	1307
Kencur/East Indian Galangal	...	105 170	38 859	32775
Kunyit/Turmeric	...	48 378	21 483	14106
Laos/Lengkuas/Galanga	...	34 555	19 942	13487
Lempuyang/Zingiber <i>Aromaticum</i>	...	22 322	7 626	2501
Lidah Buaya/Oliviera	...	4 225	3 250	510
Mahkota Dewa/God's Crown	...	391	123	182
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	...	1 536	899	1880
Sambiloto/King of Bitter	...	1 353	2 148	305
Temuireng/Black Turmeric	...	19 815	5 914	3821
Temukunci/Chinese Keys	...	16 927	1 983	1532
Temulawak/Java Turmeric	...	13 672	6 328	7004

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (kg), 2016–2019**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/Calamus	...	3 932	2 680	5021
Jahe/Ginger	...	93 362	73 096	122397
Kapulaga/Java Cardamon	...	2 050	-	40
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispera</i>	...	1 618	505	3988
Kencur/East Indian Galangal	...	140 372	60 363	70031
Kunyit/Turmeric	...	52 928	52 337	42437
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	...	60 590	43 429	39741
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	...	20 722	16 589	9353
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	...	5 429	3 201	2206
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	...	8 154	3 300	2911
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	...	5 009	4 408	8454
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	...	1 140	1 428	1941
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	...	23 932	10 044	9399
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	...	18 808	6 099	9027
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	...	22 664	10 338	13225

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (m²), 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	-	...	-	...
Banjar Margo	-	...	-	...
Banjar Baru	-	...	-	...
Gedung Aji	170	...	460	...
Penawar Aji	21	...	-	...
Meraksa Aji	-	...	-	...
Menggala	-	...	-	...
Penawar Tama	45	...	-	...
Rawajitu Selatan	-	...	-	...
Gedung Meneng	420	...	2 500	...
Rawajitu Timur	-	...	-	...
Rawa Pitu	-	...	-	...
Gedung Aji Baru	-	...	-	...
Dente Teladas	17	...	-	...
Menggala Timur	-	...	-	...
Tulang Bawang	673	157	2 960	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banjar Agung	-	...	-	...
Banjar Margo	-	...	-	...
Banjar Baru	2	...	-	...
Gedung Aji	80	...	-	...
Penawar Aji	79	...	-	...
Meraksa Aji	-	...	-	...
Menggala	-	...	-	...
Penawar Tama	10	...	150	...
Rawajitu Selatan	-	...	-	...
Gedung Meneng	2 620	...	2 830	...
Rawajitu Timur	-	...	-	...
Rawa Pitu	-	...	-	...
Gedung Aji Baru	-	...	-	...
Dente Teladas	43	...	-	...
Menggala Timur	-	...	-	...
Tulang Bawang	2 834	213	2 980	180

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (tangkai), 2018 and 2019

Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	-	-	-	-
Banjar Margo	-	-	-	-
Banjar Baru	-	-	-	-
Gedung Aji	280	70	775	-
Penawar Aji	183	79	-	-
Meraksa Aji	-	-	-	-
Menggala	-	-	-	-
Penawar Tama	98	65	-	-
Rawajitu Selatan	-	-	-	-
Gedung Meneng	450	-	2500	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	-	-	-	-
Dente Teladas	17	75	-	-
Menggala Timur	-	-	-	-
Tulang Bawang	1028	289	3275	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banjar Agung	-	-	-	-
Banjar Margo	-	-	-	-
Banjar Baru	2	2	-	-
Gedung Aji	80	-	-	-
Penawar Aji	928	1213	-	-
Meraksa Aji	-	-	-	-
Menggala	-	-	-	-
Penawar Tama	10	115	150	170
Rawajitu Selatan	-	-	-	-
Gedung Meneng	3700	-	2900	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	-	-	-	-
Dente Teladas	550	669	-	160
Menggala Timur	-	-	-	-
Tulang Bawang	5270	1999	3050	330

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (m²), 2016–2019**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(2)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>			2 500	20
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>			260	39
Anggrek/ <i>Orchid</i>			673	157
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>			655	31
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>			391	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>			1 000	13
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>			285	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i>			310	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>			300	34
Dracaena/ <i>Dracaena</i>			380	21
Euphorbia/ <i>Spurges</i>			463	77
Gladiol/ <i>Gladiol</i>			187	15
Herbras/ <i>Gerbera</i>			1 070	17
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>			2 960	-
Mawar/ <i>Rose</i>			2 834	213
Melati/ <i>Jasmine</i>			1 190	148
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>			885	-
Pakis/ <i>Fern</i>			1 300	51
Palem/ <i>Palm</i>			3 526	410
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>			1 766	20
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>			3 804	30
Philodendron/ <i>Philodendron</i>			296	200
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>			2 980	120
Soka/ <i>Ixora</i>			932	18

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Tulang Bawang (tangkai), 2016–2019**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Tulang
Bawang Regency (stalks), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i> ...		2 550	4 743	1020
Aglanema/ <i>Chinese evergreens</i> ...		808	495	740
Anggrek/ <i>Orchid</i> ...		1 997	1 028	289
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i> ...		3 330	700	61
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i> ...		1 063	576	-
Anyelir/ <i>Carnation</i> ...		391	1 000	60
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i> ...		1 353	475	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i> ...		1 383	540	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i> ...		1 406	565	216
Dracaena/ <i>Dracaena</i> ...		1 824	650	41
Euphorbia/ <i>Spurges</i> ...		2 286	928	125
Gladiol/ <i>Gladiol</i> ...		863	277	165
Herbras/ <i>Gerbera</i> ...		858	2 235	612
Krisan/ <i>Chrysantemum</i> ...		2 028	3 275	-
Mawar/ <i>Rose</i> ...		2 039	5 270	1999
Melati/ <i>Jasmine</i> ...		1 861	1 013	143
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i> ...		1 230	1 235	-
Pakis/ <i>Fern</i> ...		2 083	2 075	272
Palem/ <i>Palm</i> ...		2 652	4 101	668
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i> ...		1 755	2 328	120
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i> ...		2 137	4 330	104
Philodendron/ <i>Philodendron</i> ...		1 687	431	1250
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i> ...		402	3 050	330
Soka/ <i>Ixora</i> ...		888	1 551	22

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ton), 2018 and 2019
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	990	1358	-	-
Banjar Margo	1 086	997	30	6
Banjar Baru	86	379	-	68
Gedung Aji	321	946	60	50
Penawar Aji	71	318	-	-
Meraksa Aji	138	502	6	-
Menggala	834	-	27	-
Penawar Tama	1 310	8820	-	-
Rawajitu Selatan	84	192	-	-
Gedung Meneng	2 576	1193	-	9
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	234	60	-	-
Gedung Aji Baru	2 244	2957	32	133
Dente Teladas	218	596	59	257
Menggala Timur	108	576	-	-
Tulang Bawang	10 300	18894	214	431

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banjar Agung	-	-	3 019	737
Banjar Margo	-	-	1 830	1333
Banjar Baru	-	535	220	734
Gedung Aji	-	-	433	4053
Penawar Aji	2	59	62	53
Meraksa Aji	-	-	698	814
Menggala	-	-	308	394
Penawar Tama	36	1417	418	367
Rawajitu Selatan	-	-	1 096	934
Gedung Meneng	1 386	731	6 336	7299
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	512	330	239
Gedung Aji Baru	-	-	590	829
Dente Teladas	186	139	2 038	2061
Menggala Timur	34	180	392	448
Tulang Bawang	1 644	3573	17 770	20295

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	-	-	-	-
Banjar Margo	-	74	-	-
Banjar Baru	28	186	-	-
Gedung Aji	91	1033	-	-
Penawar Aji	231	140	-	-
Meraksa Aji	63	207	-	-
Menggala	-	-	-	-
Penawar Tama	127	290	-	-
Rawajitu Selatan	244	137	-	-
Gedung Meneng	3 038	1324	265	415
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	119	64	-	-
Gedung Aji Baru	75	60	10	3
Dente Teladas	1 605	1404	29	61
Menggala Timur	262	77	-	-
Tulang Bawang	5 883	4996	304	479

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Tulang Bawang, 2016–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Tulang Bawang Regency (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	...	6 018	4 253	3336
Anggur/ <i>Grape</i>	...	-	0,00	-
Apel/ <i>Apple</i>	...	-	0,00	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	...	2 013	2 276	3853
Duku/Langsak/ <i>Kokosan/Duku</i>	...	288	255	431
Durian/ <i>Durian</i>	...	289	214	340
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	...	2 699	3 222	3624
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	...	2 879	2 323	2795
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	...	23	22	68
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/Orange</i>	...	525	1 644	3573
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	...	548	1 666	
Mangga/ <i>Mango</i>	...	5 455	10 30	18894
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	...	-	6	7
Markisa/ <i>Marquisa</i>	...	34	34	63
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	...	18 565	17 121	24371
Nenas/ <i>Pineapple</i>	...	346	1 073	2198
Pepaya/ <i>Papaya</i>	...	7 992	5 883	4996
Pisang/ <i>Banana</i>	...	22 033	17 77	20295
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	...	8 095	20 147	2664
Salak/ <i>Salacca</i>	...	430	304	479
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	...	10 29	7 438	13367
Sirsak/ <i>Soursop</i>	...	793	538	739
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	...	1 545	1 406	1008
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	...	4 396	4 46	5484
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	...	1 683	1 351	1292
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	...	1 196	1 619	2834

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	255	255	36	36
Banjar Margo	976	976	94	94
Banjar Baru	1443	1443	35	35
Gedung Aji	945	945	32	32
Penawar Aji	904	904	53	53
Meraksa Aji	262	262	52	52
Menggala	191	191	59	59
Penawar Tama	4434	4434	212	212
Rawajitu Selatan	240	240	24	24
Gedung Meneng	1127	1127	31	31
Rawajitu Timur
Rawa Pitu	2340	2340	-	-
Gedung Aji Baru	1781	1781	18	18
Dente Teladas	1888	1888	29	29
Menggala Timur	2136	2136	28	28
Tulang Bawang	18922	18922	703	703

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banjar Agung	5205	5205	-	-
Banjar Margo	8100	8100	-	-
Banjar Baru	4507	4507	-	-
Gedung Aji	1614	1614	9	9
Penawar Aji	1005	1005	12	12
Meraksa Aji	1194	1194	-	-
Menggala	340	340	-	-
Penawar Tama	1811	1811	-	-
Rawajitu Selatan	22	22	8	8
Gedung Meneng	924	924	20	20
Rawajitu Timur
Rawa Pitu	1515	1515	-	-
Gedung Aji Baru	739	739	16	16
Dente Teladas	3151	3151	32	32
Menggala Timur	2300	2300	-	-
Tulang Bawang	32427	32427	97	97

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	4	4	-	-
Banjar Margo	-	-	-	-
Banjar Baru	-	-	-	-
Gedung Aji	6	6	-	-
Penawar Aji	27	27	-	-
Meraksa Aji	-	-	-	-
Menggala	96	96	-	-
Penawar Tama	-	-	-	-
Rawajitu Selatan	7	7	-	-
Gedung Meneng	14	14	-	-
Rawajitu Timur	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	15	15	-	-
Dente Teladas	37	37	-	-
Menggala Timur	-	-	-	-
Tulang Bawang	206	206	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Banjar Agung
Banjar Margo
Banjar Baru
Gedung Aji
Penawar Aji
Meraksa Aji
Menggala
Penawar Tama
Rawajitu Selatan
Gedung Meneng
Rawajitu Timur
Rawa Pitu
Gedung Aji Baru
Dente Teladas
Menggala Timur	0.25	0.25
Tulang Bawang	0.25	0.25

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Tulang Bawang / *Department of Agriculture, Plantation, and Forestry of Tulang Bawang Regency*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tulang Bawang (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Tulang Bawang Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	663	688.5	43.2	43
Banjar Margo	2257	2365.0	88.0	41
Banjar Baru	3752	3896.1	36.0	36
Gedung Aji	2015	2146.5	28.0	28
Penawar Aji	1890	1981.8	54.0	54
Meraksa Aji	681	707.4	62.4	62
Menggala	260	378.0	53.8	54
Penawar Tama	11528	11971.8	194.0	206
Rawajitu Selatan	572	594.0	17.8	17
Gedung Meneng	2709	2687.4	19.2	25
Rawajitu Timur
Rawa Pitu	5590	5913.0	-	-
Gedung Aji Baru	4631	4808.7	21.6	22
Dente Teladas	3432	3747.6	24.0	24
Menggala Timur	4352	4547.0	21.6	28
Tulang Bawang	44332	46432	663.6	640

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banjar Agung	6222	6841	-	-
Banjar Margo	6342	6625	-	-
Banjar Baru	4556	4746	-	-
Gedung Aji	1223	1293	4.0	5.4
Penawar Aji	587	631.25	5.0	7.1
Meraksa Aji	941	1026	-	-
Menggala	240	287.5	-	-
Penawar Tama	1873	1944	-	-
Rawajitu Selatan	26	27.5	2.0	2.0
Gedung Meneng	977	1043	9.1	6.0
Rawajitu Timur
Rawa Pitu	1266	1385	-	-
Gedung Aji Baru	887	923.75	6.0	8.4
Dente Teladas	1116	1168	16.8	18.0
Menggala Timur	2664	2775	-	-
Tulang Bawang	28920	30356	42.9	46.9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Banjar Agung	4	2	-	-
Banjar Margo	-	-	-	-
Banjar Baru	-	-	-	-
Gedung Aji	4	4	-	-
Penawar Aji	20	25	-	-
Meraksa Aji	-	-	-	-
Menggala	33	48	-	-
Penawar Tama	-	-	-	-
Rawajitu Selatan	2	2	-	-
Gedung Meneng	9	4	-	-
Rawajitu Timur
Rawa Pitu	-	-	-	-
Gedung Aji Baru	13	13	-	-
Dente Teladas	37	37	-	-
Menggala Timur	-	-	-	-
Tulang Bawang	122	125	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Banjar Agung	-	-	-	-
Banjar Margo	-	-	-	-
Banjar Baru	-	-	-	-
Gedung Aji	-	-	2.00	-
Penawar Aji	-	-	1.00	0.2
Meraksa Aji	-	-	-	-
Menggala	-	-	-	-
Penawar Tama	-	-	-	-
Rawajitu Selatan	-	-	0.25	-
Gedung Meneng	-	-	0.87	-
Rawajitu Timur	-	-
Rawa Pitu	-	-	0.25	-
Gedung Aji Baru	-	-	-	-
Dente Teladas	-	-	0.82	-
Menggala Timur	-	-	7.30	-
Tulang Bawang	-	-	11.99	0.2

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan Kabupaten Tulang Bawang / *Department of Agriculture, Plantation, and Forestry of Tulang Bawang Regency*

BAB

Chapter

6

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Mining and Energy

Produksi Listrik

249.258.025KWh

Listrik Terjual

189.756.341 KWh

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
2. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau istitusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
3. Jumlah listrik/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

TECHNICAL NOTES

1. *A company or industrial business is a business unit that carries out economic activities, aims to produce goods or services, is located in a particular building or location, and has its own administrative records regarding production and cost structures and there is one or more responsible for the business .*
2. *Customers are individuals or groups, whether households, companies or non-profit institutions that buy clean water from clean water companies.*
3. *The amount of electricity / clean water sold / distributed is the amount of electricity / clean water distributed to customers.*

ULASAN

Kebutuhan Listrik di Kabupaten Tulang Bawang sebagian besar di penuhi oleh PT.PLN (Persero). Jumlah Pelanggan listrik di tahun 2019 mencapai 91.763 pelanggan. Nilai produksi listrik sebesar 249.258.025 Kwh dengan listrik terjual mencapai 189.756.341 Kwh.

Jumlah pelanggan air bersih di Kabupaten Tulang Bawang mencapai 1.357 pelanggan dengan air yang disalurkan sebesar 183.931 m3 senilai Rp. 552.254.353.

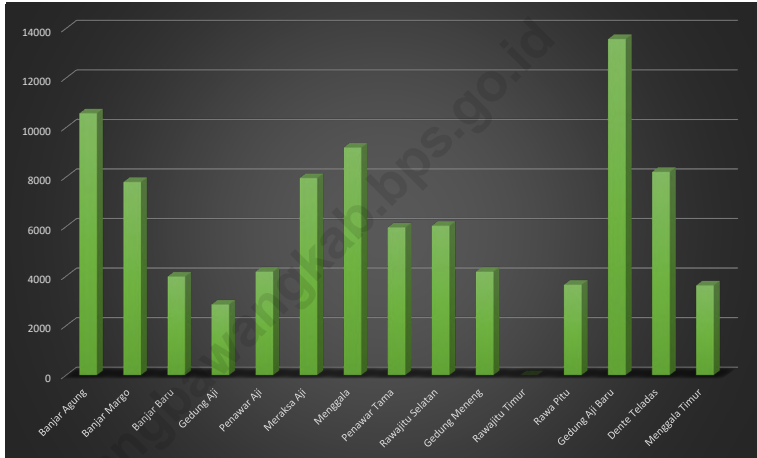
DESCRIPTION

Electricity needs in Tulang Bawang Regency are mostly fulfilled by PT. PLN (Persero). The number of electricity customers in 2019 will reach 91763 customers. The value of electricity production is 249,258,025 Kwh with electricity sold reaching 189,756,341 Kwh.

The number of clean water customers has only reached 1357 customers with water supplied of 183931 m3 valued at Rp. 552,254,353.

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019



Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Lampung/ PT. PLN (Persero) Lampung Distribution

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banjar Agung	6 279	28 722 408	21 865 932	-	6 719 657
Banjar Margo	4 631	21 184 610	16 127 521	-	4 956 176
Banjar Baru	2 365	10 816 402	8 234 362	-	2 530 516
Gedung Aji	1 694	7 746 956	5 897 639	-	1 812 414
Penawar Aji	2 481	11 348 801	8 639 670	-	2 655 071
Meraksa Aji	4 726	21 616 505	16 456 316	-	5 057 213
Menggala	5 457	24 960 300	19 001 896	-	5 839 505
Penawar Tama	3 543	16 205 588	12 337 068	-	3 791 325
Rawajitu Selatan	3 583	16 387 582	12 475 617	-	3 833 903
Gedung Meneng	2 480	11 343 368	8 635 534	-	2 653 801
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	2 168	9 917 298	7 549 888	-	2 320 169
Gedung Aji Baru	8 059	36 863 231	28 063 417	-	8 624 216
Dente Teladas	4 875	22 298 302	16 975 358	-	5 216 726
Menggala Timur	2 153	9 846 674	7 496 123	-	2 303 646
Tulang Bawang	54 494	249 258 025	189 756 341	-	58 314 344

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Lampung/ PT. PLN (Persero) Lampung Distribution

Tabel
Table 6.2

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tulang Bawang, 2015-2019**
*Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tulang
Bawang Regency, 2015-2019*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banjar Agung	-	-	-	-	10 574
Banjar Margo	-	-	-	-	7 799
Banjar Baru	-	-	-	-	3 982
Gedung Aji	-	-	-	-	2 852
Penawar Aji	-	-	-	-	4 178
Meraksa Aji	-	-	-	-	7 958
Menggala	-	-	-	-	9 189
Penawar Tama	-	-	-	-	5 966
Rawajitu Selatan	-	-	-	-	6 033
Gedung Meneng	-	-	-	-	4 176
Rawajitu Timur	-	-	-	-	-
Rawa Pitu	-	-	-	-	3 651
Gedung Aji Baru	-	-	-	-	13 571
Dente Teladas	-	-	-	-	8 209
Menggala Timur	-	-	-	-	3 625
Tulang Bawang	-	-	-	-	91 763

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Lampung/ PT. PLN (Persero) Lampung Distribution

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Banjar Agung	214	38 736	135 639 537
Banjar Margo	113	26 838	81 363 735
Banjar Baru	-	-	-
Gedung Aji	-	-	-
Penawar Aji	-	-	-
Meraksa Aji	-	-	-
Menggala	174	5 443	140 833 129
Penawar Tama	473	7 038	59 733 256
Rawajitu Selatan	-	-	-
Gedung Meneng	-	-	-
Rawajitu Timur	219	21 231	66 423 956
Rawa Pitu	164	84 645	68 260 740
Gedung Aji Baru	-	-	-
Dente Teladas	-	-	-
Menggala Timur	-	-	-
Tulang Bawang	1357	183931	552254353

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Distribusi Lampung/ PT. PLN (Persero) Lampung Distribution

BAB
Chapter
7

PARIWISATA

Tourism



Hotel

Restoran



9

30

PENJELASAN TEKNIS

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
3. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
4. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam

TECHNICAL NOTES

1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
2. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
3. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
4. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100*

- kamar yang tersedia.
5. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
5. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Tulang Bawang tidak terlalu memiliki banyak akomodasi, dikarenakan memang tidak banyak pula tempat pariwisata yang ada di kabupaten ini. Jumlah wisatawan baik domestik maupun asing pun tidak terlalu banyak.

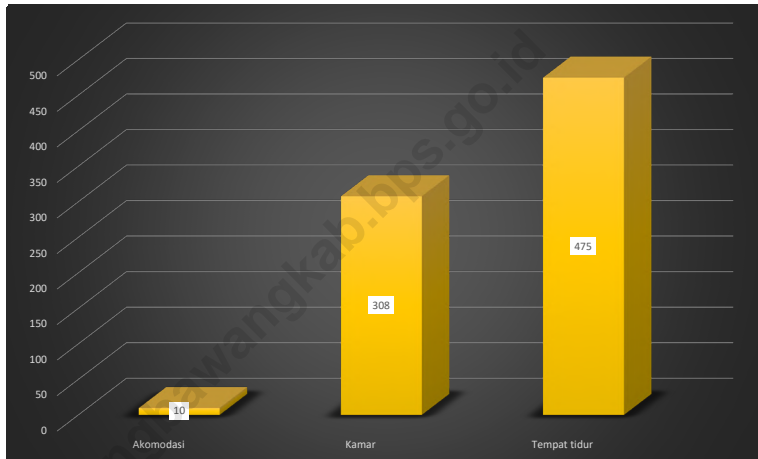
DESCRIPTION

Tulang Bawang not too have a lot of accommodation , because it is not many places tourism in the district. The number of tourists both domestic and foreign is not too much .

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang Menurut Kabupaten/ Kota, 2019
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified by Kabupaten/Kota, 2019



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik - *Statistics of Indonesia*

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tulang Bawang, 2016–2019**
*Number of Restaurants by Subdistrict in Tulang Bawang
Regency, 2016–2019*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	11	11	11	11
Banjar Margo	4	4	4	4
Banjar Baru
Gedung Aji
Penawar Aji
Meraksa Aji
Menggala	14	14	14	14
Penawar Tama
Rawajitu Selatan
Gedung Meneng
Rawajitu Timur
Rawa Pitu
Gedung Aji Baru
Dente Teladas
Menggala Timur	1	1	1	1
Tulang Bawang	30	30	30	30

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulang Bawang / *Department of Tourism and Culture of Tulang Bawang Regency*

Tabel
Table 7.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang dan Hotel Nonbintang Menurut Kabupaten/Kota, 2019
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel and Non-Classified by Kabupaten/Kota, 2019

Kecamatan Subdistrict	Akomodasi Accommodations		Kamar Available Rooms		Tempat Tidur Beds	
	Hotel Bintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel	Hotel Bintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel	Hotel Bintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
Banjar Agung
Banjar Margo
Banjar Baru
Gedung Aji
Penawar Aji
Meraksa Aji
Menggala
Penawar Tama
Rawajitu Selatan
Gedung Meneng
Rawajitu Timur
Rawa Pitu
Gedung Aji Baru
Dente Teladas
Menggala Timur
Tulang Bawang	0	10	0	308	0	475

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulang Bawang / Department of Tourism and Culture of Tulang Bawang Regency

BAB
Chapter
8

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

*Transportation and
Communication*

KONDISI JALAN

Baik
422,53 km

Sedang
147,02 km



Rusak
146,45 km

Rusak Berat
514,14 km



**Terdapat 5 buah
kantor pos di
Tulang Bawang**

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis.

TECHNICAL NOTES

1. *A motorized vehicle is any vehicle that is driven by technical equipment available in the vehicle, usually used to transport people or goods on the road other than vehicles that run on the rail. Motorized vehicles recorded are all types of vehicles except TNI / Polri and Diplomatic Corps vehicles.*
2. *Passenger cars are motor vehicles equipped with seats for up to eight people, not including seats for drivers, whether equipped or not equipped with luggage.*
3. *A bus car is any motorized vehicle that has a seat for more than eight people, not including a seat for the driver, whether equipped or not equipped with luggage.*
4. *A truck car is any motorized vehicle used for the transportation of goods, other than passenger cars, bus cars.*

ULASAN

Data panjang jalan tahun 2017 menunjukkan panjang jalan di Kabupaten Tulang Bawang sepanjang 1230.63 Km. Panjang yang menjadi kewenangan Kabupaten adalah 1041.46 Km. Panjang yang menjadi kewenangan Propinsi adalah 67.85 Km. Panjang yang menjadi kewenangan Negara adalah 121.32 Km.

Jumlah Kantor Pos di Kabupaten Tulang Bawang pada tahun 2019 sebanyak empat buah Kantor Pos.

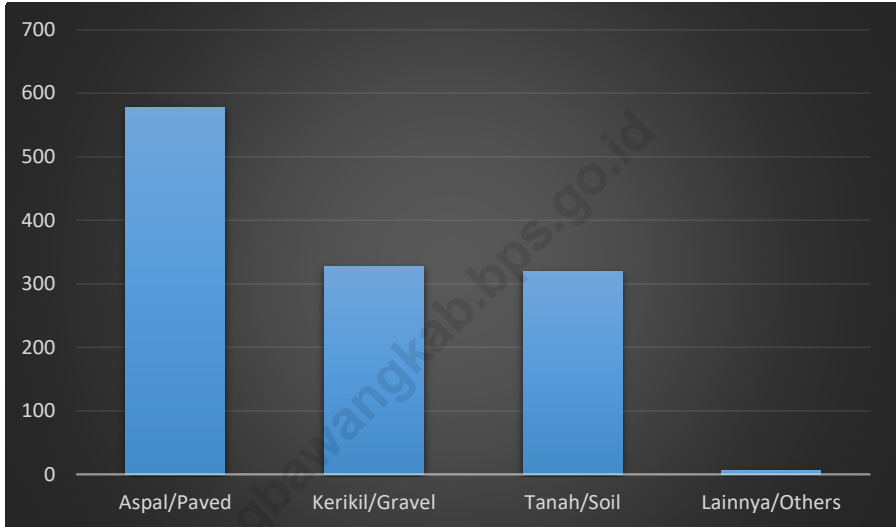
DESCRIPTION

Road length data for 2017 shows the length of roads in Tulang Bawang Regency is 1230.63 Km. The length under the authority of the Regency is 1041.46 Km. The length under the authority of the Province is 67.85 Km. The length under the authority of the State is 121.32 Km.

The number of Post Offices in Tulang Bawang Regency in 2019 is four Post Offices.

Gambar 8.1
Figures

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten
Tulang Bawang (km), 2017**
*Length of Roads by Condition of Roads in Tulang Bawang
Regency (km), 2017*



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang/ Public Works Service of Tulang Bawang Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2017–2019
Table 8.1.1 Length of Roads by Level of Government Authority in Tulang Bawang Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	121,32
Provinsi/Province	67,85
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1041,46
Jumlah/Total	1 230,63

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang/ Public Works Service of Tulang Bawang Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Tulang Bawang Regency/Municipality (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	577,54
Kerikil/Gravel	328,02
Tanah/Soil	319,22
Lainnya/Others	5,85
Jumlah/Total	1 230,63

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang/ Public Works Service of Tulang Bawang Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tulang Bawang (km), 2017–2019
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Tulang Bawang Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	422,53
Sedang/Moderate	147,02
Rusak/Damage	146,45
Rusak Berat/Severely Damage	514,14
Jumlah/Total	1 230,63

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulang Bawang/ Public Works Service of Tulang Bawang Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	1	1	1	1
Banjar Margo	0	0	0	0
Banjar Baru	0	0	0	0
Gedung Aji	0	0	0	0
Penawar Aji	0	0	0	0
Meraksa Aji	1	1	1	1
Menggala	1	1	1	1
Penawar Tama	0	0	0	0
Rawajitu Selatan	1	1	1	1
Gedung Meneng	0	0	0	0
Rawajitu Timur	0	0	0	0
Rawa Pitu	0	0	0	0
Gedung Aji Baru	0	0	0	0
Dente Teladas	0	0	0	0
Menggala Timur	0	0	0	0
Tulang Bawang	4	4	4	4

Sumber/Source: Kantor Pos/Post Office

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

BAB
Chapter
9

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN
HARGA-HARGA**
*Banking, Cooperative, and
Prices*

KOPERASI DI TULANG BAWANG

KUD

17

KOPKAR

9

KPRI

8

KOPPAS

4

LAINNYA

156



PENJELASAN TEKNIS

1. Perbankan adalah industri yang menangani uang tunai, kredit, dan transaksi keuangan lainnya. Perbankan didefinisikan sebagai kegiatan bisnis dalam menerima dan menjaga uang yang dimiliki oleh individu dan entitas lain, dan kemudian meminjamkan uang ini untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti menghasilkan untung atau sekadar menutupi biaya operasional.
2. inflasi merupakan suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terusmenerus (continue) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang.

TECHNICAL NOTES

1. *Banking is an industry that handles cash, credit, and other financial transactions. Banking is defined as business activities in receiving and maintaining money owned by individuals and other entities, and then lending this money to carry out economic activities such as generating profits or simply covering operational costs.*
2. *Inflation is a process of increasing prices in general and continuously related to market mechanisms that can be caused by various factors, among others, increased public consumption, excess liquidity in the market that triggers consumption or even speculation, to include also due to the uneven distribution of goods.*

ULASAN

Jumlah koperasi aktif yang berada di Tulang Bawang mengalami penurunan dari tahun 2016. Pada tahun 2016, koperasi aktif berjumlah 57. Pada tahun 2019, koperasi aktif di Tulang Bawang sebanyak 50 koperasi.

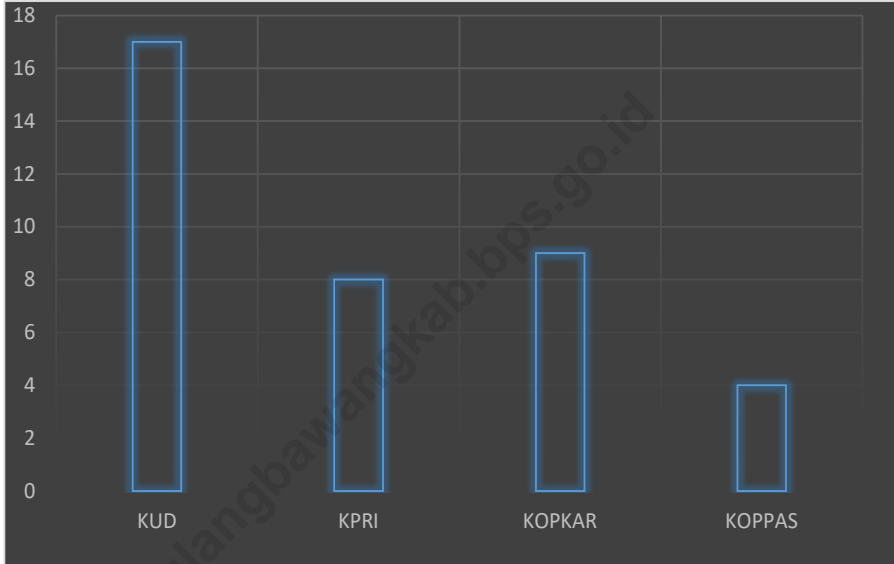
DESCRIPTION

The number of active cooperatives in Tulang Bawang has decreased from 2016. In 2016, there were 57 active cooperatives. In 2019, there were 50 active cooperatives in Tulang Bawang.

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten
Tulang Bawang, 2019**
*Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Tulang
Bawang Regency, 2019*



Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten
Tulang Bawang, 2016–2019**
*Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tulang
Bawang Regency, 2016–2019*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banjar Agung	13	10	11	10
Banjar Margo	3	1	2	3
Banjar Baru	6	2	1	1
Gedung Aji	1	4	4	5
Penawar Aji	4	7	6	5
Meraksa Aji	2	2	1	1
Menggala	9	4	7	8
Penawar Tama	3	3	3	4
Rawajitu Selatan	3	0	0	0
Gedung Meneng	2	2	2	2
Rawajitu Timur	0	0	0	1
Rawa Pitu	2	4	3	2
Gedung Aji Baru	0	1	2	2
Dente Teladas	9	9	6	4
Menggala Timur	0	1	2	2
Tulang Bawang	57	50	50	50

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Tulang Bawang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banjar Agung	2	0	1	1	26	30
Banjar Margo	2	0	0	1	12	15
Banjar Baru	2	1	0	0	6	9
Gedung Aji	0	0	0	0	9	9
Penawar Aji	0	0	0	0	11	11
Meraksa Aji	0	0	0	0	5	5
Menggala	1	7	1	1	27	37
Penawar Tama	2	0	2	0	5	9
Rawajitu Selatan	2	0	0	0	9	11
Gedung Meneng	0	0	2	0	5	7
Rawajitu Timur	2	0	2	0	2	6
Rawa Pitu	1	0	0	1	7	9
Gedung Aji Baru	0	0	0	0	6	6
Dente Teladas	3	0	1	0	22	26
Menggala Timur	0	0	0	0	4	4
Tulang Bawang	17	8	9	4	156	194

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

BAB

Chapter

10

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

PERSENTASE PENGUALARAN PER KAPITA SEBULAN DI TULANG BAWANG



51,77%

**Pengeluaran
Makanan**



48,23%

**Pengeluaran
Non Makanan**

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

ULASAN

Pada bab ini merupakan tabel penduduk menurut golongan pengeluaran perkapita. Data tersebut berasal dari salah satu survei BPS, yaitu Survei Sosial Ekonomi Nasional pada bulan maret.

Pada Tahun 2019, persentase terendah ada pada interval < 150.000 yaitu sebesar 0% sedangkan persentase tertinggi ada pada interval 500.000 - 749.999 yaitu sebesar 29,56%.

DESCRIPTION

In this chapter is a table of population by per capita expenditure group. The data comes from one of the BPS survey, the National Social Economic Survey in March.

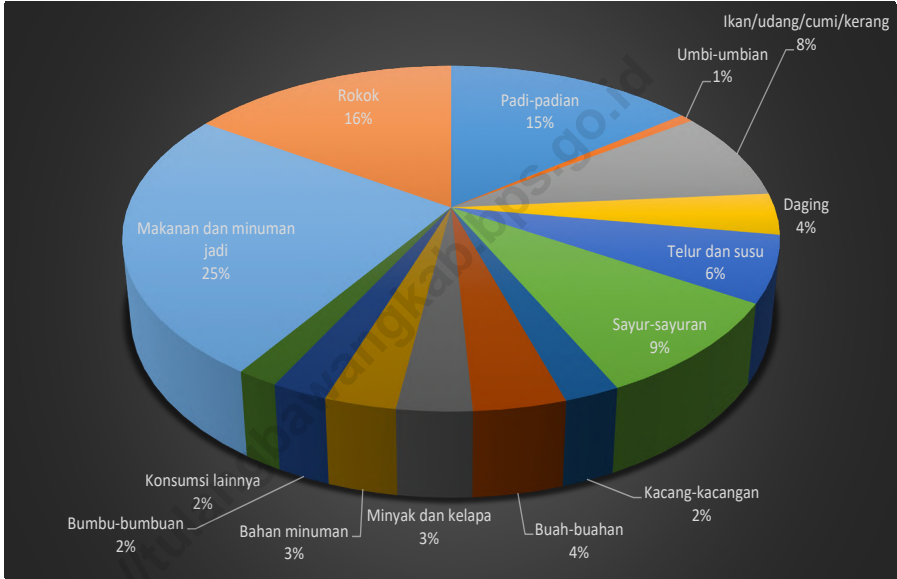
In 2019, the lowest percentage is in the interval < 150.000 is equal to 0%, while the highest percentage is in the interval 500.000 – 749.999 in the amount of 29.56%

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Tulang Bawang, 2019

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Tulang Bawang Regency, 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Tulang Bawang, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tulang Bawang Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	74 675	66 791
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 563	3 559
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	39 884	38 394
Daging/ <i>Meat</i>	17 923	17 833
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	29 024	28 459
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	46 276	42 260
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	11 426	10 691
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	24 172	17 769
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	15 613	14 381
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 009	13 738
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 338	10 745
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 840	7 972
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	124 776	114 780
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	65 955	72 262
Jumlah makanan/Total food	488 476	459 635
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	217 357	205 320
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	113 280	86 834
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	34 535	32 194
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	95 953	67 650
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	24 243	23 370
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	15 576	12 854
Jumlah bukan makanan/Total non-food	500 943	428 221
Jumlah/Total	989 419	887 856

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tulang Bawang, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tulang Bawang Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7,55	7,52
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,26	0,40
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	4,03	4,32
Daging/ <i>Meat</i>	1,81	2,01
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,93	3,21
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,68	4,76
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,15	1,20
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,44	2,00
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,58	1,62
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,52	1,55
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,15	1,21
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,99	0,90
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	12,61	12,93
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,67	8,14
Jumlah makanan/Total food	49,37	51,77
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	21,97	23,13
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	11,45	9,78
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,49	3,63
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	9,70	7,62
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,45	2,63
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,57	1,45
Jumlah bukan makanan/Total non-food	50,63	48,23
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tulang Bawang, 2018 dan 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Tulang Bawang Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,00	0,46
200 000–299 999	1,10	2,84
300 000–499 999	18,73	20,45
500 000–749 999	30,73	29,56
750 000–999 999	17,27	16,54
1 000 000–1 499 999	19,88	20,03
> 1 500 000	12,29	10,12
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Jumlah Pasar di Tulang Bawang 2019



59

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Kabupaten Tulang Bawang.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Kabupaten Tulang Bawang dicatat sebagai impor
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Kabupaten Tulang Bawang customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Kabupaten Tulang Bawang are recorded as import.*
6. *Foreign goods processed in Kabupaten Tulang Bawang are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not*

- dicakup dalam pencatatan:
- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Kabupaten Tulang Bawang adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
 9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk
- included in the statistics:*
- a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Kabupaten Tulang Bawang export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
 9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
 10. *Country of destination is country that is known to export goods sent*

- barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS) *abroad.*
11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

<https://tulangbawangkab.bps.go.id>

ULASAN

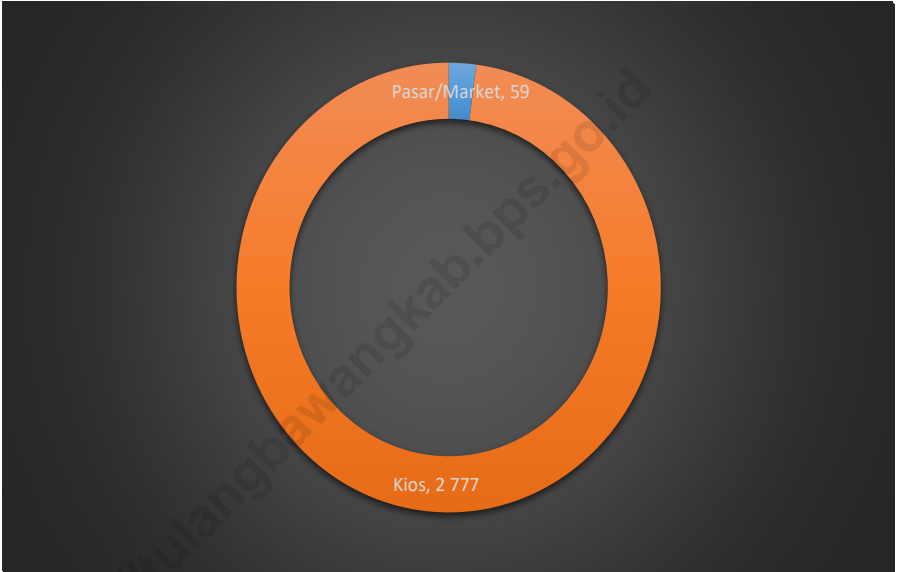
Perdagangan di Kabupaten Tulang Bawang hampir banyak terjadi di pasar. Pasar dimasing-masing kecamatan tidak seluruhnya buka setiap hari,ada harihari tertentu pasar akan aktif. Pasar terdiri dari beberapa bangunan, yaitu ruko, kios, los dan hamparan.

DESCRIPTION

Trading in Tulang Bawang almost as many in the market. The market in the respective districts are not all open every day , there are certain days the market will be active. The market consists of several buildings ,ie shops, kiosks, stalls and overlay

Gambar 11.1
Figures

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Tulang Bawang, 2019**
*Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tulang
Bawang Regency, 2019*



Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Tulang Bawang, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tulang
Bawang Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	59	59	59	59
Toko/Store
Kios	2.777
Warung
Jumlah/Total	59	59	59	2.836

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Tulang Bawang

BAB

Chapter

12

SISTEM NERACA REGIONAL

System of Regional Accounts

Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Tulang Bawang

Lainnya (Transportasi dan Pergudangan, Informasi dan Komunikasi, dan lainnya)

18.3%

Konstruksi

9.2%



10.9%

Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor



Industri Pengolahan

24.2%



Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

37.5%



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Kabupaten Tulang Bawang dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure*

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan

and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical*

penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan besaran dari nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh unit kegiatan usaha yang berada dalam suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu.

Secara sederhana Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat diartikan sebagai nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit kegiatan ekonomi yang berada di wilayah bersangkutan (domestik).

Dari sudut pandang pengeluaran atau penggunaan, PDRB merupakan nilai barang dan jasa akhir yang digunakan oleh para pelaku ekonomi domestik untuk kegiatan konsumsi, investasi, dan ekspor. Dari sudut pandang pendapatan, PDRB merupakan Nilai Tambah Bruto (NTB) yang diciptakan oleh seluruh unit kegiatan ekonomi yang berada di wilayah domestik dalam kurun waktu tertentu. Sehingga dapat dipahami bahwa data PDRB menggambarkan kemampuan wilayah dalam menghasilkan barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu.

Secara teoritis pada tingkatan tertentu nilai dari barang dan jasa tersebut mencerminkan juga pendapatan masyarakat.

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the amount of gross value added generated by all business units are located in an area within a certain time.

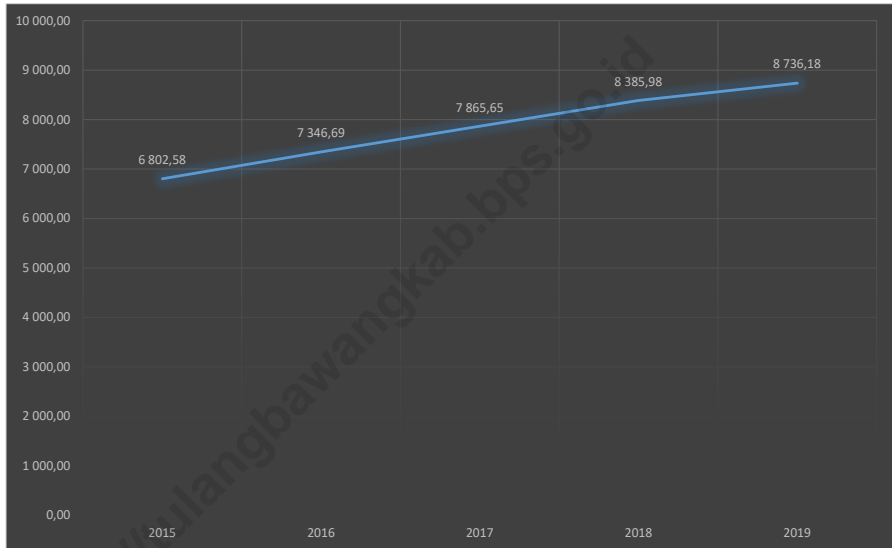
In simple terms the Gross Regional Domestic Product (GRDP) can be defined as the value of goods and services produced by the unit of economic activity that is in territory (domestic).

From the standpoint of the expenditure or use, the GDP is the value of final goods and services that are used by the perpetrators of domestic economic activities of consumption, investment, exports and imports. From the standpoint of income, the GRDP is the Gross Value Added (NTB) which was created by the entire unit of economic activity in the area of domestic within a certain time. So it is understood that the GRDP data illustrate the ability of the region to produce goods and services within a certain time.

Theoretically a certain extent the value of goods and services also reflects the public revenue.

Gambar 12.1
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2015-2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices Agriculture, Forestry, and Fishing Industry in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2015-2019



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik - Statistics of Indonesia

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6 802,58	7 346,69	7 865,65	8 385,98	8 736,18
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	169,84	193,08	219,24	238,91	246,49
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3 460,36	3 927,61	4 500,59	4 980,35	5 641,24
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	12,97	18,05	21,33	22,99	24,83
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,64	8,25	9,30	9,97	11,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 359,56	1 563,89	1 822,64	1 998,94	2 131,83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 615,18	1 801,99	1 978,55	2 216,64	2 525,84
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	633,73	721,27	784,68	833,97	872,41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	218,81	250,02	271,19	302,63	325,31
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	486,41	568,97	641,11	695,79	768,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	202,86	227,36	245,27	257,71	266,44
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	307,64	354,78	406,23	432,83	452,43
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,74	8,68	9,55	9,88	10,48
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	485,42	525,75	570,05	604,24	639,23
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	295,07	330,27	355,20	395,47	447,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	67,89	77,52	83,40	89,88	95,75
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	60,35	67,89	77,06	85,27	94,45
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	16 194,05	17 992,07	19 861,02	21 561,45	23 289,82

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5 432,43	5 575,24	5 686,31	5 779,56	5 901,61
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	127,13	138,35	151,16	162,52	166,10
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2 619,78	2 818,35	3 058,56	3 364,08	3 756,10
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	14,54	16,18	17,11	18,15	19,41
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,69	5,95	6,36	6,63	7,25
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 087,05	1 205,32	1 339,63	1 449,42	1 487,19
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 410,37	1 472,80	1 559,99	1 667,58	1 788,27
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	468,63	504,00	537,35	567,82	587,53
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	149,87	161,43	174,94	192,27	204,13
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	419,74	463,67	509,23	550,51	602,61

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	155,89	168,91	174,80	177,22	180,19
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	268,35	291,97	310,31	320,70	332,48
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,83	6,10	6,44	6,57	6,83
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	335,29	343,60	358,44	378,59	396,70
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	210,82	226,38	237,72	259,31	281,02
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	52,95	57,23	59,63	63,35	66,12
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	47,15	49,94	54,06	58,95	63,71
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	12 811,52	13 505,40	14 242,03	15 023,25	15 847,23

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tulang Bawang Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	42,01	40,83	39,60	38,89	37,51
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,05	1,07	1,10	1,11	1,06
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	21,37	21,83	22,66	23,10	24,22
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,10	0,11	0,11	0,11
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,40	8,69	9,18	9,27	9,15
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,97	10,02	9,96	10,28	10,85
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,91	4,01	3,95	3,87	3,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,35	1,39	1,37	1,40	1,40
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,00	3,16	3,23	3,23	3,30
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,25	1,26	1,24	1,20	1,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,90	1,97	2,05	2,01	1,94
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,00	2,92	2,87	2,80	2,75
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,82	1,84	1,79	1,83	1,92
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,42	0,43	0,42	0,42	0,41
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,37	0,38	0,39	0,40	0,41
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulang Bawang (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tulang Bawang Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,63	1,99	1,64	2,11
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,83	9,26	7,52	2,20
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,58	8,52	9,99	11,65
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,28	5,75	6,06	6,94
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,48	7,01	4,22	9,29
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,88	11,14	8,20	2,61
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,43	5,92	6,90	7,24
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,55	6,62	5,67	3,47
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,71	8,37	9,91	6,17
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,46	9,83	8,11	9,46
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,35	3,49	1,39	1,67
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,80	6,28	3,35	3,67
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,57	5,66	2,04	3,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,48	4,32	5,62	4,78
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,38	5,01	9,09	8,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,08	4,19	6,24	4,37
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,93	8,24	9,06	8,07
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,42	5,45	5,49	5,49

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	9 145,419	10 068,535	11 081,126	12 255,516	13 251,472
Pengeluaran Konsumsi LNPRH <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	185,400	221,635	265,273	312,020	353,386
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	879,882	952,427	1 009,140	1 080,335	1 152,931
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4 987,813	5 678,484	6 450,169	7 319,449	7 936,185
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	584,457	715,211	364,482	375,501	27,887
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	4 849,148	5 021,725	5 485,861	6 058,610	6 934,787
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	4 438,074	4 665,946	4 795,029	5 839,984	6 366,830
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	16 194,045	17 992,071	19 861,020	21 561,448	23 289,818

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tulang Bawang (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tulang Bawang Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	7 080,625	7 477,207	7 909,273	8 386,027	8 830,306
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	140,052	153,936	170,799	189,870	209,257
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	593,490	615,866	627,760	641,726	669,306
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4 061,487	4 431,688	4 766,869	5 188,792	5 498,142
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	178,022	157,562	77,137	46,399	23,781
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	4 041,691	4 002,737	4 182,368	4 430,717	4 810,238
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	3 283,847	3 333,595	3 492,176	3 860,282	4 193,799
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	12 811,520	13 505,401	14 242,029	15 023,250	15 847,231

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB

Chapter

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA *Regency/Municipal Comparison*

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2010
Tahun 2015-2019**



Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : Statistics Indonesia

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu.
3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

TECHNICAL NOTES

1. *Indonesian population are all people who have been domiciled in the territory of Indonesia for 6 months or more and or those who have been domiciled for less than 6 months but aim to settle.*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional (provincial) level illustrates the ability of an area to create added value at any given time.*
3. *The poor are residents who have an average per capita expenditure per month below the Poverty Line.*

ULASAN

Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik, yaitu melalui publikasi atau website bps.go.id. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data Sensus Penduduk 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.

Jumlah penduduk semakin bertambah dari tahun ke tahun. Untuk wilayah Lampung pada 2019, Kabupaten Lampung Tengah merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 1.281.310 jiwa.

Aspek lain yang digunakan untuk perbandingan regional adalah indeks pembangunan manusia karena aspek ini sering digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pembangunan di berbagai sektor. Kabupaten/kota dengan capaian tertinggi dalam pembangunan manusia di tahun 2019 adalah Kota Bandar Lampung (77,33).

DESCRIPTION

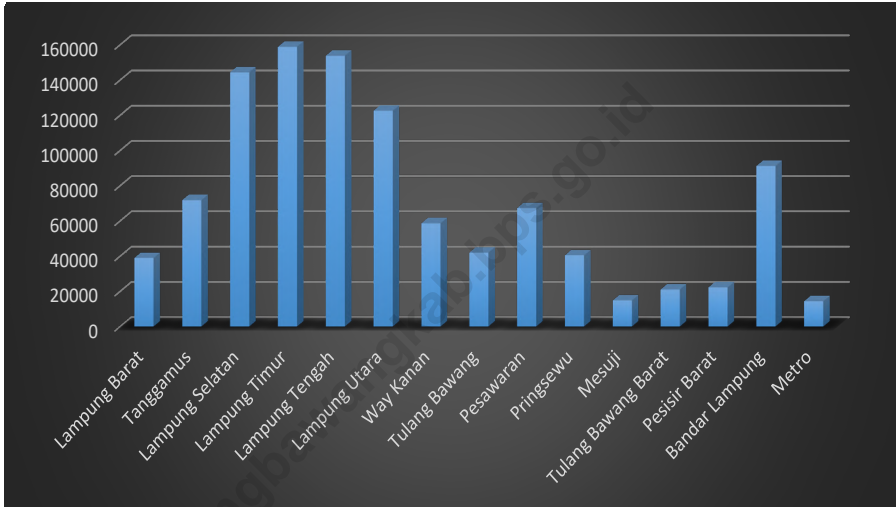
The data sources used in this chapter are from the Central Statistics Agency, through the publication or website bps.go.id. The population and life expectancy of the population are the results of estimates that refer to the 2010 Population Census data. These estimates pay attention to changes in births, deaths, and population movements.

The population is increasing from year to year. For the Lampung region in 2019, Central Lampung Regency is a district with the largest population of 1,281,310 people.

Another aspect used for regional comparisons is the human development index because this aspect is often used as a measurement of development success in various sectors. The regency / city with the highest achievement in human development in 2019 is Bandar Lampung City (77.33).

Gambar
Figures 13.1

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Lampung (ribu), 2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Lampung Province (thousand), 2019**



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	293 105	295 689	298 286	300 703	302 828
Tanggamus	573 904	580 383	586 624	592 603	598 299
Lampung Selatan	972 579	982 885	992 763	1002 285	1011 286
Lampung Timur	1 008 797	1 018 424	1 027 476	1 036 193	1 044 320
Lampung Tengah	1 239 096	1 250 486	1 261 498	1 271 566	1 281 310
Lampung Utara	606 092	609 304	612 100	614 701	616 897
Way Kanan	432 914	437 530	441 922	446 113	450 109
Tulang Bawang	429 515	435 125	440 511	445 797	450 902
Pesawaran	426 389	431 198	435 827	440 192	444 380
Pringsewu	386 891	390 486	393 901	397 219	400 187
Mesuji	195 682	196 913	198 092	199 168	200 198
Tulang Bawang Barat	264 712	266 973	269 162	271 206	273 215
Pesisir Barat	149 890	151 288	152 529	153 743	154 895
Bandar Lampung	979 287	997 728	1 015 910	1 033 803	1 051 500
Metro	158 415	160 729	162 976	165 193	167 411
Lampung	8 117 268	8 205 141	8 289 577	8 370 485	8 447 737

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesian Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	5,32	5,01	5,03	5,14	5,20
Tanggamus	5,50	5,18	5,19	5,02	5,03
Lampung Selatan	5,38	5,22	5,46	5,26	5,14
Lampung Timur	4,58	4,54	4,58	3,78	3,85
Lampung Tengah	5,38	5,61	5,27	5,45	5,46
Lampung Utara	5,43	5,10	5,21	5,33	5,36
Way Kanan	5,27	5,12	5,11	5,21	5,19
Tulang Bawang	5,02	5,42	5,45	5,49	5,48
Pesawaran	5,03	5,07	5,01	5,10	5,02
Pringsewu	5,22	5,04	5,11	5,03	5,06
Mesuji	5,23	5,10	5,20	5,31	5,29
Tulang Bawang Barat	5,35	5,27	5,55	5,46	5,38
Pesisir Barat	4,94	5,30	5,33	5,35	5,39
Bandar Lampung	6,33	6,43	6,28	6,21	6,24
Metro	5,87	5,90	5,66	5,69	5,61
Lampung	5,13	5,14	5,16	5,25	5,27

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Lampung (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Lampung Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	42,24	44,90	42,71	40,62	39,05
Tanggamus	81,56	81,34	77,53	73,77	71,90
Lampung Selatan	157,71	158,38	150,11	148,54	144,44
Lampung Timur	170,11	172,61	167,64	162,94	158,90
Lampung Tengah	164,44	165,67	162,38	160,12	153,84
Lampung Utara	140,41	139,50	131,78	128,02	122,65
Way Kanan	63,09	63,64	62,00	60,16	58,72
Tulang Bawang	44,15	44,26	44,31	43,10	42,06
Pesawaran	75,37	74,45	71,64	70,14	67,36
Pringsewu	45,58	45,72	44,41	41,64	40,55
Mesuji	16,02	15,74	15,16	15,01	14,94
Tulang Bawang Barat	21,79	22,39	21,77	21,93	21,14
Pesisir Barat	24,03	24,20	23,76	22,98	22,38
Bandar Lampung	100,76	100,54	100,50	93,04	91,24
Metro	16,24	16,26	16,06	15,06	14,49
Lampung	1 163,49	1 169,60	1 131,73	1 097,05	1 063,66

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Lampung, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Lampung Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	64,54	65,45	66,06	66,74	67,50
Tanggamus	63,66	64,41	64,94	65,67	66,37
Lampung Selatan	65,22	66,19	66,95	67,68	68,22
Lampung Timur	67,10	67,88	68,05	69,04	69,34
Lampung Tengah	67,61	68,33	68,95	69,73	70,04
Lampung Utara	65,20	65,95	66,58	67,17	67,63
Way Kanan	65,18	65,74	65,97	66,63	67,19
Tulang Bawang	66,08	66,74	67,07	67,70	68,23
Pesawaran	62,70	63,47	64,43	64,97	65,75
Pringsewu	67,55	68,26	68,61	69,42	69,97
Mesuji	59,79	60,72	61,87	62,88	63,52
Tulang Bawang Barat	63,01	63,77	64,58	65,30	65,93
Pesisir Barat	60,55	61,50	62,20	62,96	63,79
Bandar Lampung	74,81	75,34	75,98	76,63	77,33
Metro	75,10	75,45	75,87	76,22	76,77
Lampung	66,95	67,65	68,25	69,02	69,57

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TULANG BAWANG
BPS-Statistics of Tulang Bawang Regency**

Jl. Cemara No.285 Gunung Sakti, Menggala Selatan
Menggala, Tulang Bawang 34617

Telp: (0726) 7575406, Fax: (0726) 7575407

Homepage: <https://tulangbawangkab.bps.go.id>, E-mail: bps1808@bps.go.id

ISSN 1907-4727

